

# Dedikasi ADHIKARA 182 di Bumi Sangiangtanjung

Editor : Ahmad Bahtiar, M.Hum

Penulis : Kelompok KKN 182 (ADHIKARA)





# Dedikasi Adhikara 182 di Bumi Sangiangtanjung

Editor: Ahmad Bahtiar, M.Hum

Penulis: Tim KKN 182 Adhikara

## TIM PENYUSUN

*Dedikasi Adhikara 182 di Bumi Sangiangtanjung*

*E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022*

© KKN 2022\_Kelompok 182 Adhikara

**Tim Penyusun**

**Editor**

**Penyunting**

**Penulis Utama**

Ahmad Bahtiar, M.Hum

Siti Salwa Shafwati

Tim KKN 182 Adhikara

*Layout*

Annisa Dwi Susilowati

*Design Cover*

Rena Febriana

**Kontributor**

Siti Salwa Shafwati, Annisa Dwi Susilowati, Bagas Roban Firmansah, Mega Karelina, Randita Amalia, Tina Rahmawati, Hanifah Dewi Suryandari, Khika Adistiadiva, Gumpita Nurul Haq, Alyaa Farraas, Ayu Ningthias Dwi Permana, Rena Febriana, Muhammad Iksir, Andrian, Sheva Rahmat Husada, Ismail Mahpudin, Muhammad Noor Rokhim, Dilla Rahmandah, Awfar Fikry, dan Rizky Ramadhan.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 182 Adhikara

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 182 yang berjudul *Dedikasi Adhikara 182 di Bumi Sangiangtanjung* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022

Dosen Pembimbing,

(Ahmad Bahtiar, M.Hum)  
NIP/NIDN. 197601182009121002

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan KKN-PpMM 2022 yang berjudul “**Dedikasi Adhikara 182 di Bumi Sangiangtanjung**”. Tak lupa, shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada baginda kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Semoga kita slalu berada dalam umatnya yang menerima syafaat kelak di hari perhitungan amal, aamiin.

*E-book* laporan hasil KKN ini disusun sesuai dengan kegiatan yang penulis lakukan selama berada di Desa Sangiangtanjung dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022, sebagai salah satu upaya penulis mendokumentasikan hasil kegiatan pengabdian mahasiswa di masyarakat (KKN-PpMM) dalam bentuk *e-book*. Dengan berbagai pengalaman serta ilmu selama di bangku kuliah, kami berharap dapat memberikan motivasi kepada masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja untuk melanjutkan keinginan kami dalam membangun desa. Selama proses penulisan tugas kelompok KKN ini, tim penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN-PpMM regular tahun 2022.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si selaku Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022.
4. Ahmad Bahtiar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN 182 Adhikara yang senantiasa membimbing dan

mendampingi penulis dalam persiapan, pelaksanaan, maupun penyusunan *e-book* laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN).

5. Kedua orang tua kami yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat dan perhatian, serta membantu penulis dalam menyukseskan kegiatan KKN ini. Tanpa adanya doa serta dukungan dari orang tua tentunya kegiatan KKN kami tidak akan dapat berjalan lancar.
6. Bapak Hapid Jurkoni selaku Kepala Desa Sangiangtanjung yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sangiangtanjung, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak.
7. Bapak Sopandi selaku Kasi Pemerintahan Desa Sangiangtanjung yang telah kooperatif dalam berbagai program kerja dan membantu penulis selama melakukan KKN di Kampung Parung, Desa Sangiangtanjung.
8. Kepala Sekolah SDN 02 Sangiangtanjung Ibu Umayyah, S.Pd, dewan guru, Ma Ati, serta siswa/i SDN 02 Sangiangtanjung yang namanya tidak disebutkan satu persatu, terima kasih untuk segala perhatian maupun pengajaran yang telah penulis dapatkan selama melakukan KKN di sana.
9. Ibu Ros, Ibu Uspu, serta anak-anak Kampung Parung Desa Sangiangtanjung di antaranya yaitu Erlita, Adel, Fadilah, Uspa, Uspu, Bara, Sahrul, Ibra, Lana, Lani, dan anak-anak Kampung Parung lainnya yang kehadirannya telah menemani kami hampir setiap hari dalam membantu dan bercengkrama bersama kami. Terima kasih telah menjadi *support system* kami selama berada di Lebak.
10. Seluruh warga Desa Sangiangtanjung khususnya Kampung Parung yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu persatu namun tidak mengurangi rasa sayang penulis. Terima kasih telah menerima kami dengan tangan dan hati yang terbuka.

Akhir kata, kami berharap semoga dengan terlaksananya kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi KKN selanjutnya dalam melakukan pengabdian di desa agar terlaksana kegiatan pengabdian yang membekas dan membangun.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 182 Adhikara

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama.....	6
D. Fokus Permasalahan dan Prioritas Program.....	8
E. Sasaran dan Target.....	15
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II.....	21
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	21
A. Intervensi Sosial.....	21
B. Pemetaan Sosial.....	22
BAB III.....	27
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	27
A. Karakteristik Tempat KKN.....	27
B. Letak Geografis.....	28
C. Struktur Penduduk.....	31

D. Sarana dan Prasarana.....	33
BAB IV.....	36
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	36
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	36
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	49
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	57
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	67
BAB V .....	70
PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Rekomendasi.....	72
EPILOG .....	76
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	76
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	116
BIOGRAFI SINGKAT.....	117
LAMPIRAN.....	126

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus Permasalahan dan Program Prioritas .....	8
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN.....	15
Tabel 1.3 : Jadwal Pra-KKN PpMM .....	16
Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Program KKN.....	17
Tabel 1.5 : Jadwal Penyusunan Laporan Individu KKN .....	17
Tabel 1.6 : Laporan dan Evaluasi Program.....	18
Tabel 3. 1 Batas Wilayah Desa Sangiang Tanjung.....	30
Tabel 3. 2 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	31
Tabel 3. 3 : Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	31
Tabel 3. 4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	31
Tabel 3. 5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	32
Tabel 3. 6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	32
Tabel 3. 7 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	32
Tabel 3. 8 : Sarana dan Prasarana (1).....	33
Tabel 3. 9 : Sarana dan Prasarana (2).....	33
Tabel 4. 1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	37
Tabel 4. 2 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	41
Tabel 4. 3 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi .....	42
Tabel 4. 4 : Matriks SWOT Bidang Pembangunan .....	46
Tabel 4. 5 : Hasil Kegiatan Koordinasi Keamanan Tingkat Desa .....	49
Tabel 4. 6 : Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji (Ayo Mengaji!) .....	50
Tabel 4. 7 : Hasil Kegiatan Jumat Bersih: Bersih-bersih Musholla.....	52
Tabel 4. 8 : Hasil Kegiatan Pendidikan: Melatih Upacara.....	53
Tabel 4. 9 : Hasil Kegiatan PHBI – Gebyar Muharram.....	55
Tabel 4. 10 : Hasil Kegiatan English Course .....	56
Tabel 4. 11: Hasil Kegiatan Senam Sehat .....	57
Tabel 4. 12 : Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI 17 Agustus.....	59
Tabel 4. 13 : Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI 17 Agustus.....	62
Tabel 4. 14 : Hasil Kegiatan Penyaluran Inventaris .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Letak Geografis Desa Sangiangtanjung .....	4
Gambar 1. 2 Jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah ke Desa Sangiangtanjung .....	5
Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Sangiang Tanjung .....	29
Gambar 3. 2 Jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah ke Desa Sangiangtanjung .....	30
Gambar 3. 3 Musholla Kampung Parung Desa Sangiangtanjung.....	33
Gambar 3. 4 Majelis Ta'lim A'Taslima'h.....	34
Gambar 3. 5 SDN 02 Sangiangtanjung.....	34
Gambar 3. 6 MPN Satu Atap 2 Kalanganyar.....	34
Gambar 3. 7 Kantor Desa Sangiangtanjung.....	35
Gambar 3. 8 Jembatan.....	35
Gambar 3. 9 Situs Cagar Budaya Makam Sanghyang Mandiri .....	35

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022 – 182
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Desa	Desa Sangiangtanjung, Lebak
Nama Kelompok	Adhikara
Jumlah Mahasiswa	20 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	11 kegiatan



182

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Sangiangtanjung yang berada di provinsi Banten selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswayang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan ADHIKARA. Dengan nomor kelompok 182. Kami dibimbing oleh Bapak Ahmad Bahtiar, M.Hum, beliau adalah dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terlaksananya dengan cukup baik program kerja sebagai dedikasi Adhikara terhadap Desa Sangiangtanjung, tepatnya berada di Kampung Parung, yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kemasyarakatan, lingkungan sosial dan keagamaan.
2. Dengan adanya program kami, terkhususnya pada program kerja PHBI, kerja bakti, dikonfirmasi secara langsung oleh tokoh masyarakat Kampung Parung bahwa adanya penyelenggaraan PHBI yang dilaksanakan oleh Kelompok Adhikara 182, memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya Kerjasama antar sesama warga

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Jarak yang begitu jauh dan lumayan sulit ditempuh untuk beberapa kendaraan.
2. Akses jalan yang masih kurang memadai di Desa yang kami tempati selama KKN.

3. Tidak adanya LPM Karang Taruna menyulitkan komunikasi antara kami dan masyarakat sehingga seringkali terjadi miskomunikasi

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Di samping adanya *team-work* dalam kelompok ini, namun di balik itu semua juga terdapat kekurangan yakni perilaku yang kurang kooperatif terhadap program yang kami laksanakan maupun *misscommunication* terhadap sesama anggota.
2. Meski beberapa program besar dari kami yang disambut semarak meriah oleh masyarakat, pun kami tetap menemukan berbagai kendala di dalamnya seperti sarana prasarana yang terdapat di sana agaknya masih kurang memadai jika harus diselaraskan dengan ragam program yang akan dilaksanakan. Hal ini menyebabkan kelompok kami perlu memutar otak untuk sanga timbulnya beberapa kendala yang didapat dalam pelaksanaan program kerja besar.

## PROLOG

Pentingnya ebook yang telah dibuat bagi pembaca entah dari kalangan pemerintahan, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum ini dapat disimak dan diakses secara mudah sebab masih menggunakan kata yang ringan dan mudah dicerna oleh seluruh pembaca dari kalangan manapun. secara keseluruhan atau garis besar, ebook ini berisi mengenai fokus permasalahan dan prioritas program, metode pelaksanaan program, gambaran umum tempat KKN, deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan terhadap masyarakat, kesan pesan warga atas program KKN yang dilaksanakan, serta penggalan kisah inspiratif yang dijadikan suatu tulisan kurang lebih dua lembar, dituangkan secara bebas dan sesuai kreasi masing-masing dari kami, dengan selama apa yang kami telah abdikan pada masyarakat juga ragamnya pengalaman berkesan didapat di sana yang begitu berkesan dan tak terlupakan. Gambaran umum tentang lokasi dan masyarakat desa tempat KKN tahun ini yang sangat beragam. Ada beberapa kelompok yang terbagi di 3 daerah yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak. Adapun kelompok kami mendapat lokasi KKN di Desa Sangiangtanjung, Lebak.

*Ebook* KKN Adhikara 182 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan rincian dari setiap kegiatan yang telah dilakukan selama satu bulan di Desa Sangiang Tanjung, Lebak, Banten. Yang mana tujuan didalam penulisan *Ebook* ini ditujukan untuk seluruh kalangan, baik Mahasiswa, masyarakat dan lain sebagainya. Dengan menggunakan kata yang ringan dalam penulisannya, *Ebook* ini dapat dipahami dengan mudah di setiap kalangan.

Secara garis besar, *Ebook* ini berisi mengenai fokus permasalahan dan prioritas progam, gambaran umum kegiatan KKN selama Satu bulan lebihnya. Didalam *Ebook* ini akan disuguhkan beberapa pengenalan-pengenalan mengenai kelompok KKN 182 dan pengenalan desa yang dimana menjadi lokasi KKN kelompok Adhikara. Dan sekaligus didalam *Ebook* ini terdapat suatu narasi pengalaman kelompok Adhikara baik



secara kelompok maupun individu yang mana bertujuan untuk memberikan inspirasi dan berbagi pengalaman terhadap pembaca.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Baru-baru ini akhirnya pemerintah Indonesia mulai melonggarkan aturan pembatasan mengenai pencegahan pandemi Covid-19 dengan memperbolehkan masyarakat untuk tidak memakai masker di ruang terbuka. Hal ini merupakan tindakan awal Indonesia mulai bertransisi menuju fase endemi Covid-19 sesuai kebijakan Presiden Joko Widodo. Semenjak Indonesia dilanda pandemi Covid-19 sekitar dua tahun yang lalu, berbagai kekacauan dan ketidakstabilan melanda Indonesia. Tak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 ini mengancam keberlangsungan bangsa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan yang lainnya.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah perguruan tinggi negeri di bawah naungan Kementerian Agama memiliki visi untuk “Mewujudkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menjadi Perguruan Tinggi Bereputasi Global dengan Keunggulan Integrasi Ilmu Keislaman, Keindonesiaan, Sains dan Teknologi”. Berdasarkan visi tersebut, maka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta wajib berperan dalam melahirkan sarjana-sarjana yang mempunyai pemikiran global dan wawasan ke Indonesiaan, keIslaman, dan sains dan teknologi. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga wajib memberikan solusi atas persoalan atau tantangan yang dihadapi masyarakat.<sup>1</sup>

Desa Sangiangtanjung terletak di Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Banten. Berdasarkan hasil survei, alasan dipilihnya Desa Sangiangtanjung menjadi lokasi KKN ialah terdapat berbagai

---

<sup>1</sup> “Latar Belakang - Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,” *Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 18 Juni 2021, akses 13 September 2022, <https://ppm.uinjkt.ac.id/latar-belakang/>.

macam permasalahan yang di mana perlu adanya upaya perbaikan-perbaikan yang melibatkan kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk terjun langsung ke masyarakat. Dengan keterampilan, pengetahuan, serta ide yang didapat semasa perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dengan lingkungan sekitar, mengatasi berbagai persoalan yang berada di tengah-tengah masyarakat dan meningkatkan produktivitas dari desa tersebut. Selain itu, tentunya diperlukan kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri.

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberlakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Dalam pengabdian ini, mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dialami.

Sejalan dengan hal tersebut, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat. Dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam transisinya menuju endemi, diperlukan adanya peran para kaum muda yaitu mahasiswa sebagai agent of change. Dengan keterampilan, pengetahuan, serta ide yang didapat semasa perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dengan lingkungan sekitar, mengatasi berbagai persoalan yang berada di tengah-tengah masyarakat dan meningkatkan produktivitas dari desa tersebut. Selain itu, tentunya diperlukan diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri.

Pengabdian ini dilakukan dalam rangka membangun masyarakat global yang berkesinambungan dan tetap menjaga faktor budaya

masyarakat agar terjaga keasliannya. Pada tahun 2022 ini, kelompok KKN Adhikara 182 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan KKN bertemakan **Pendayagunaan Potensi Pengabdian Masyarakat di Desa Sangiangtanjung Menuju Rekognisi Global Melalui KKN ADHIKARA 182**. Tema ini dipilih sesuai dengan tujuan KKN kami, yaitu mengabdikan kepada masyarakat, mengembangkan potensi yang terdapat di desa lokasi KKN serta terwujudnya masyarakat yang inovatif, produktif, dan memiliki kesadaran berpendidikan.

“Dedikasi Adhikara 182 di Bumi Sangiangtanjung” kami pilih sebagai hasil *final* judul *e-book* kegiatan KKN kelompok kami. Alasannya ialah karena kami ingin berterima kasih kepada diri kami yang telah melakukan pengabdian selama kurang lebih 30 hari di sebuah desa yang tentu jauh dari lokasi rumah kami. Nama “Adhikara” dalam kelompok kami berasal dari Bahasa Sanskerta yang artinya “Yang Berwibawa.” Harapannya ialah pemuda-pemudi mahasiswa ini merupakan calon pemimpin bangsa yang berwibawa dan hebat di masa depan. Pengabdian kelompok KKN 182 Adhikara di Desa Sangiangtanjung kami harap dapat memberi manfaat tak hanya kepada desa saja namun juga untuk kami dalam membentuk kepribadian kami kelak di masa yang akan datang.

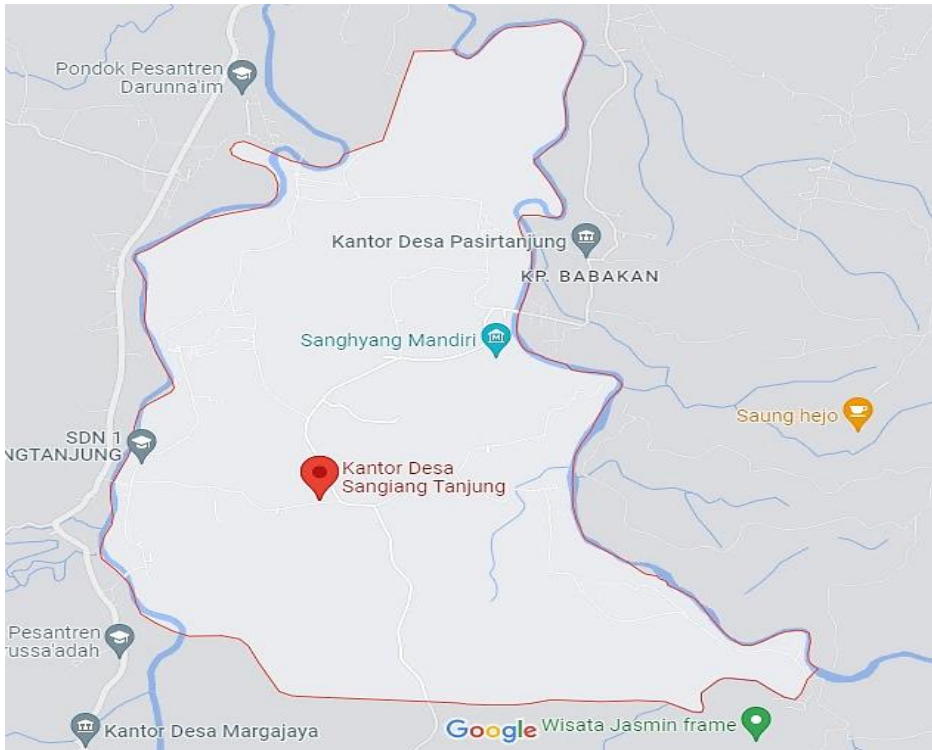
## B. Tempat KKN

Desa Sangiang Tanjung secara geografis terletak di sebelah selatan Ibu Kota Kabupaten Lebak dengan jarak 7 km dan dari Kecamatan Kalanganyar kurang lebih 7 km. Desa Sangiang Tanjung mempunyai luas wilayah 678 Ha, luas lahan tanah sawah / tanah basah 112 Ha dan tanah darat 566 Ha. Adapun perkiraan ketinggian dari permukaan laut setinggi 20 km MDPL. Desa Sangiang Tanjung terdiri dari 6 RW dan 21 RT.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumen pribadi Pemerintah Desa Sangiangtanjung

Desa Sangiang Tanjung sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalanganyar yang posisinya cukup strategis dari alun-alun kota. Adapun desa lainnya yang menjadi perbatasan yaitu Desa Aweh, Cikatapis, Cilangkap, Kalanganyar, Pasirkupa, dan Sukamekarsari.<sup>3</sup>



Gambar 1. 1 Letak Geografis Desa Sangiangtanjung<sup>4</sup>

Gambar yang diambil dari Google Maps di atas menunjukkan letak geografis Desa Sangiang Tanjung.

<sup>3</sup> Diakses pada 23 September 2022 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Sangiang\\_Tanjung,\\_Kalanganyar,\\_Lebak](https://id.wikipedia.org/wiki/Sangiang_Tanjung,_Kalanganyar,_Lebak)

<sup>4</sup> "Google Maps," Google Maps, akses 29 September 2022, <https://www.google.com/maps/place/Sangiang+Tj.,+Kec.+Kalanganyar,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.40156,106.2251609,14z/data=!4m5!3m4!1s0x2e42140016c86107:0xf43017129c7d7305!8m2!3d-6.4051022!4d106.2463305>.



Gambar 1. 2 Jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah ke Desa Sangiangtanjung<sup>5</sup>

Jarak yang ditempuh dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Sangiang Tanjung yaitu 79 km dengan waktu 2 jam 44 menit dengan menggunakan motor.

Adapun tempat KKN yang dijadikan sebagai posko oleh kelompok kami yaitu berada di Jalan Maulana Yusuf, Kampung Parung RT 02 RW 02 Desa Sangiang Tanjung, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Rangkasbitung, Banten, Kode Pos 42312. Kelompok kami juga melaksanakan program kerja di berbagai tempat yaitu:

1. SDN 02 Sangiang Tanjung yang terletak tidak jauh dari posko kelompok kami yaitu di Kampung Ranca Panjang.

---

<sup>5</sup> "Google Maps," *Google Maps*, akses 29 September 2022, <https://www.google.com/maps/dir/UIN+Syarif+Hidayatullah,+Jalan+Ir+Haji+Juanda,+Cempaka+Putih,+Kota+Tangerang+Selatan,+Banten/Sangiang+Tj.,+Kec.+Kalanganyar,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.2446397,106.2549932,10z/data=!4m3!4m2!1m5!1m1!1s0x2e69efda2b18eeb1:0xe3bea9346241f122!2m2!1d106.7544967!2d-6.3065249!1m5!1m1!1s0x2e42140016c86107:0xf43017129c7d7305!2m2!1d106.2463305!2d-6.4051022>

2. Majelis Ta'alim 'Ataslimah yang terletak di Kampung Parung.
3. Pondok Pesantren Miftahussudur yang terletak di Kampung Parung.
4. TPA Assurrur yang terletak di Kampung Ranca Panjang RT 03 RW 02
5. Pondok Pesantren Minhajul Karomah yang terletak di Kampung Cijerah RT 3 RW 04

### C. Permasalahan/Aset Utama

Desa Sangiang Tanjung terletak di Kecamatan Kalanganyar, Lebak. Adapun beberapa permasalahan yang kelompok kami temui di lokasi KKN yaitu:

#### I. Bidang Pendidikan

Minat belajar siswa dan siswi di Desa Sangiang Tanjung terutama di Kampung Parung sebagai posko KKN kami sebenarnya cukup tinggi, namun sangat disayangkan kemauan dan tingkat kemampuan membaca mereka sangat rendah. Hal ini sangat mengejutkan karena hanya sedikit siswa kelas 6 SD yang sudah lancar membaca. Selain itu kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan yang membuat proses pembelajaran di sekolah jadi tidak maksimal. Permasalahan berikutnya adalah minimnya fasilitas serta sarana prasarana sekolah yang menghambat kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti tidak adanya laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan lain sebagainya. Hal ini dapat menyulitkan siswa dan siswi karena mereka tidak bisa latihan untuk pelaksanaan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Kondisi sekolah yang kurang layak juga tidak kunjung diperbaiki serta keterbatasan akses internet serta jaringan yang kurang



tersebar secara merata membuat proses belajar kurang maksimal.

## 2. Bidang Kegamaan

Dalam hal keagamaan di Desa Sangiang Tanjung adalah masih minim dan terbatasnya pengajar ilmu agama atau yang sering di sebut guru mengaji sehingga masyarakat sekitar khususnya anak-anak masih kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an dan *tajwidnya*.

## 3. Bidang Lingkungan Sosial

Permasalahan Desa Sangiang Tanjung pada bidang lingkungan sosial adalah kurangnya penunjuk jalan atau arah guna memudahkan aksesibilitas masyarakat ditambah dengan kondisi jalan antar kampung yang sangat membahayakan karena tidak rata dan hampir tidak ada penerangan jalan. Selain itu minimnya pengadaan tempat sampah di kawasan permukiman penduduk, sehingga warga desa memilih membuang sampah ke aliran sungai yang akhirnya menjadi pencemaran lingkungan. Hal lain yang disayangkan adalah kurangnya perhatian dari pemerintah daerah setempat terhadap cagar budaya seperti Makam Sanghyang Mandiri sehingga tidak begitu diketahui oleh warga.

## 4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Permasalahan di Desa Sangiang Tanjung dalam bidang pemberdayaan masyarakat adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya penggunaan teknologi informasi sebagai media untuk pendidikan, pemasaran, kesehatan dan lain-lain. Selain itu

kurangnya kesadaran warga desa terutama para pemuda untuk membuat program-program pemberdayaan sosial.

#### D. Fokus Permasalahan dan Prioritas Program

Berdasarkan sub bagian C terkait permasalahan atau aset utama di desa, terdapat 4 (Empat) bidang permasalahan yang ditemukan di Desa Sangiang Tanjung, khususnya Kampung Parung: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Lingkungan Sosial, dan 4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Dari keempat bidang tersebut, hanya 3 (tiga) bidang yang dijadikan program prioritas KKN Adhikara 182. Akan tetapi, semua program yang tidak termasuk prioritas utama tetap terealisasi dengan baik.

Tabel 1.1 : Fokus Permasalahan dan Program Prioritas

FOKUS PERMASALAHAN	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	Merdeka Belajar	1.1 Pengajaran Akademik Tingkat Sekolah Dasar (SD) Kegiatan ini peruntukkan kepada semua kelas di SDN 02 Sangiang Tanjung. Mulai dari kelas 1 hingga kelas 6.	SDN 02 Sangiang Tanjung, Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.
		1.2 Pengajaran Non Akademik	

		<p><b>Tingkat Sekolah Dasar (SD)</b>          Kegiatan ini berbentuk olahraga rutin yaitu senam yang diikuti oleh siswa dan siswi. Pembuatan celengan dari botol bekas dan kain flannel, membuat tauge dari kacang hijau dan kapas, serta belajar mewarnai menggunakan cat air.</p>	
		<p><b>1.3 Pengajaran Kegiatan English Course</b>          Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Taklim dan Rumah Warga</p>	

		<p><b>1.4 Perlombaan Edukatif Hari Kemerdekaan</b>          Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dan melibatkan seluruh siswa, siswi serta guru dan staff.</p>	
		<p><b>1.5 Sosialisasi Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran Interaktif Bagi Siswa/Guru</b>          Kegiatan ini salah satu proker individu KKN Adhikara 182 yang diperuntukkan untuk siswa dan siswi kelas 4 sampai kelas 6.</p>	

		<p><b>1.6 Penyampaian Cerita dan Fakta Melalui Pemutaran Film Animasi Sejarah Nabi dan <i>Story Telling</i></b></p> <p>Kegiatan ini salah satu proker individu KKN Adhikara 182 yang diperuntukkan untuk siswa dan siswi kelas 4.</p>	
Bidang Keagamaan	Ayo Mengaji	<p><b>2.1 Pengajian TPA/TPQ</b></p> <p>Kegiatan ini diperuntukkan untuk anak-anak Desa Sangiang Tanjung yaitu membaca Iqro dan Al-Quran</p>	<p>Pondok Pesantren Miftahussudur, Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.</p>

		<p><b>2.2 Pengajian Tahsin</b> Kegiatan ini diperuntukkan untuk anak-anak Desa Sangiang Tanjung dan Santri Ponpes Miftahussudur yang sudah membaca Al-Qur'an.</p>	
		<p><b>2.3 Pengajian Tahlil</b> Kegiatan rutin ini dilakukan setiap hari Kamis Malam, dilakukan bersama warga setempat.</p>	
<p>Bidang Lingkungan Sosial</p>	<p>Lingkungan Sehat, Masyarakat Sehat!</p>	<p><b>3.1 Kegiatan Jumsih</b> Kegiatan Jumat Bersih dilakukan di Majelis Taklim dan Musholah Desa Sangiang Tanjung.</p>	<p>Majelis Taklim 'Ataslimah, Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung, Lebak, Banten.</p>

		<p><b>3.2 Kegiatan Gebyar Muharram</b>          Kegiatan ini dilaksanakan guna memperingati Peringatan Hari Besar Islam</p>	
		<p><b>3.3 Kegiatan Lomba HUT RI</b>          Kegiatan perlombaan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT RI Ke-77 yang melibatkan warga desa Kampung Parung</p>	<p>Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.</p>
		<p><b>3.4 Kegiatan Digitalisasi Desa Sangiang Tanjung</b>          Kegiatan ini dilakukan guna mempublikasikan pengabdian KKN Adhikara 182 terhadap Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung melalui website dan</p>	

		media sosial Instagram.	
		3.5 Kegiatan Pemberian Inventaris Desa Kegiatan pengabdian fisik KKN Adhikara 182 berupa plakat nama jalan, karpet pondok pesantren, poster islami serta kipas angina dan stopkontak untuk keperluan musholah di Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung.	Pondok Pesantren Miftahussudur dan Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.



## E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN

NO	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Mengajar di Pesantren	Pesantren Miftahussudur	Santriwan serta santriwati pesantren Miftahussudur sekitar jenjang 1- 6 SD
2	Kerja Bakti Jumat Bersih	- Mushola Kp Parung - Majelis Ta'lim At-taslima	Lingkungan sekitar mushola dan majlis Ta'lim At'taslima
3	PHBI	Masyarakat Kampung Parung	Remaja dan Anak-anak dengan rentan usia 6 s.d 15 tahun
4	Senam Bersama	Masyarakat Kampung Parung	Remaja, Anak-anak serta para ibu kampung parung
5	Mengajar di Sekolah	SDN 2 Sangiang Tanjung	Siswa dan Siswa kelas 1 s.d 6 serta para guru mata pelajaran
6	Bantuan Sosial	- Warga Kampung Parung  - Pesantren Minhajul Karomah  - Pesantren Miftahussudur	- sekitar 83 KK warga kurang mampu  - kurang lebih 20 santriwan serta santriwati  - kurang lebih 30 s.d 40 santriawan serta santriwati

			- Kurang lebih 15 s.d 20 orang anak-anak
7	Bimbingan Belajar	Anak-anak Kampung Parung	Sekitar 5 s.d 10 anak-anak dari kampung Parung
8	Sosialisasi Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran Interaktif Bagi Siswa/Guru	SDN 2 Sangiang Tanjung	Siswa kelas 4 dan 6 serta guru-guru
9	Penyampaian Cerita dan Fakta melalui Pemutaran Film Animasi Sejarah Nabi dan <i>Story Telling</i>	SDN 2 Sangiang Tanjung	40 siswa dan siswi kelas 4

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1. Pra-KKN PpMM 2022

Tabel 1.3 : Jadwal Pra-KKN PpMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pelaksanaan Pembentukan Kelompok KKN	23 April 2022
2.	Penyusunan Proposal KKN	9-15 Juni 2022

3.	Pelaksanaan Pembekalan KKN	27 April 2022, 28 Mei 2022, 3 Juni 2022, dan 21 Juli 2022
4.	Pelaksanaan Survei Lokasi KKN	26 Mei, 29 Mei, dan 14 Juli 2022
5.	Pelaksanaan Pelepasan KKN	21 Juli 2022

## 2. Pelaksanaan Program KKN (25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022)

Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pelaksanaan Pembukaan Kegiatan KKN di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	27 Juli 2022
3.	Pelaksanaan Kegiatan/Program KKM	25 Juli – 24 Agustus 2022
4.	Pelaksanaan Penutupan KKN	25 Agustus 2022

## 3. Penyusunan Laporan Individu KKN (25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022)

Tabel 1.5 : Jadwal Penyusunan Laporan Individu KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Laporan Minggu Pertama	31 Juli 2022
2.	Laporan Minggu Kedua	7 Agustus 2022

3.	Laporan Minggu Ketiga	14 Agustus 2022
4.	Laporan Minggu Keempat	28 Agustus 2022

#### 4. Laporan dan Evaluasi Program (September 2022 – Oktober 2022)

Tabel 1.6 : Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil Program KKN-PpMM	15-30 September 2022
2.	Verifikasi & Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	15-30 September 2022
3.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	30 September 2022
4.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	30 September 2022
5.	Penilaian Hasil Kegiatan	
6.	Pengajuan ISBN dan Penerbitan Buku (Opsional)*	

\*Dengan Sejumlah Ketentuan

## G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan.** Dalam bab ini membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan Desa Sangiang Tanjung, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Pada bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan di Desa Sangiang Tanjung.

**BAB II Metode Pelaksanaan Program.** Dalam bab ini berisi tentang intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. metode pelaksanaan program ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-PpMM.

**BAB III Gambaran Umum Tempat KKN.** Dalam bab ini membahas tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis Desa Sangiang Tanjung, struktur penduduk Desa Sangiang Tanjung, serta sarana dan prasarana yang mana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi dan tempat kegiatan KKN yang akan dilaksanakan.

**BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.** Dalam BAB IV berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai uraian program kerja KKN secara detail, pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat Desa Sangiang Tanjung.

**BAB V Penutup.** Dalam BAB V berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan

memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat dan tim KKN yang selanjutnya akan mengadakan KKN di Desa Sangiang Tanjung.

Sedangkan untuk bagian kedua adalah refleksi dan hasil kegiatan yang berisi epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN, epilogi ini diawali oleh kesan warga atau masyarakat atas program KKN dan kemudian dilanjutkan dengan penggalan kisah inspiratif.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana karena bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan. Fungsi sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya yang sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Dalam kegiatan KKN digunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Sangiangtanjung sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey atau observasi ke masyarakat yang ada di desa Sangiangtanjung. Dalam hal ini mahasiswa KKN dapat berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan kesah masyarakat yang ada di desa Sangiangtanjung. Mahasiswa KKN dalam hal ini dapat menanyakan informasi mengenai kondisi, pendidikan, lingkungan sosial masyarakat desa. Berdasarkan informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan masalah apa saja yang ada di desa tersebut serta apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat dikembangkan. Kemudian melakukan suatu rapat untuk mencari suatu solusi yang dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Setelah solusi itu didapatkan maka solusi tersebut dijadikan suatu program

kerja yang mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu longgar. Melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi oleh masyarakat akan lebih mudah diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien. Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial, menghubungkan kelayan dengan sistem sumber, membantu kelayan menghadapi masalahnya, dan menggali potensi yang dimiliki masyarakat sehingga bisa membantu untuk menyelesaikan masalahnya.

## **B. Pemetaan Sosial**

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sosial budaya suatu masyarakat di suatu wilayah tertentu yang dijadikan wilayah program. Pemetaan sosial juga dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data dan informasi sekunder dan langsung (primer) tentang kondisi masyarakat di suatu wilayah tertentu. Kegiatan pemetaan sosial bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara kondisi sosial ekonomi masyarakat, sumber mata pencaharian, jalan, prasarana kesehatan, kawasan pemukiman dan fasilitas umum. Pemetaan sosial lebih melibatkan masyarakat dalam tahap identifikasi potensi atau masalah, implementasi dan evaluasi.

Ada beberapa metode atau sarana yang dapat digunakan saat melakukan pemetaan sosial yaitu sebagai berikut :



## 1. Survei

Dalam mempersiapkan KKN, melakukan survei sangatlah penting. Survei ini akan membantu kita mengetahui lebih jauh tentang potensi Desa dan status desa untuk menjalankan program KKN selama satu bulan ke depan. Dilakukannya survei juga akan membantu kita untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada di desa tersebut dan membuat kita mempertimbangkan solusi alternatif untuk permasalahan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi dari orang yang bersangkutan dengan peneliti. Proses wawancara dilaksanakan di desa tempat pelaksanaan KKN secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dengan peneliti.

## 3. Observasi

Observasi dalam Program KKN adalah proses pengumpulan informasi dan data untuk menemukan permasalahan yang dijadikan Program KKN di lokasi tempat pelaksanaan KKN. Sumber informasinya dapat kita peroleh dari masyarakat, pejabat, dan pihak lainnya yang terkait.

## 4. Diskusi Kelompok Terfokus atau *Focus Group Discussion* (FGD)

*Focus Group Discussion* (FGD) adalah proses pengumpulan data dan informasi secara sistematis tentang isu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Saat

melaksanakan FGD, hal yang dilakukan yaitu dengan cara berbicara dengan narasumber di satu tempat, dibantu oleh seseorang yang memfasilitasi pembahasan masalah dalam diskusi. Kalau dalam KKN yang akan memimpin diskusi adalah ketua dari kelompok KKN.

5. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Analisis SWOT adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan SWOT yaitu untuk membantu upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. SWOT memiliki 4 komponen yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Berikut ini merupakan penjelasan 4 komponen dalam analisis SWOT:

1. Kekuatan (*strengths*) yang mampu mengambil keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada,
2. Kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada,
3. Kekuatan (*strengths*) yang mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan
4. Kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam kegiatan KKN ini, bertujuan memberikan sumbangsih maksimal untuk kehidupan kemasyarakatan desa-desa yang tertinggal dalam banyak hal, salah satunya adalah keterampilan dan pengetahuan masyarakat mengenai berekonomi. Ini disebabkan karena tingkat Pendidikan yang rendah, sehingga kecil sekali peluang masyarakat untuk bisa bekerja di industri-industri yang telah maju. Bahkan mayoritas masyarakat kampung Parung ini merupakan lulusan SMK yang belum bisa mendapatkan ijazahnya karena kekurangan biaya dan lain sebagainya.

Hal tersebut membuat anak-anak lulusan SMK/SMA ini bingung karena kesulitan mencari pekerjaan. Padahal potensi-potensi dalam diri remaja-remaja tersebut patut untuk dikembangkan. Misal dalam bidang fotografi, Teknik kendaraan, dan juga akutansi. Yang mana kemampuan-kemampuan tersebut sebenarnya memiliki potensi yang besar dalam industrinya masing-masing.

Lainnya, penghasilan yang didapatkan oleh masyarakat kampung parung adalah bekerja sebagai kuli bangunan dan juga bekerja di tambak pasir putih. Telah berpuluh-puluh tahun dan tidak ada perubahan melainkan hanya sedikit.

Untuk upaya pemberdayaan yang kelompok kami lakukan adalah mengajarkan dan bersama-sama mengembangkan diri dalam bidang Kepemimpinan dan Berorganisasi. Sederhana saja, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan masyarakat dan juga membuat susunan kepanitiaan, diharapkan masyarakat dapat dengan baik bekerja sama satu sama lain. Ini merupakan satu hal yang penting untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Untuk menjalankan tugas dan permasalahan yang timbul dengan baik dan benar mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis, solutif, dan kreatif. Kemampuan-kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam industri apapun sebagai nilai dasar yang mesti dipenuhi. Maka dalam rangka memberdayakan masyarakat,

kelompok ini memberikan softskill yang akan banyak berguna dalam kehidupan dan juga berekonomi.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Tempat KKN Kelompok 182 adalah Desa Sangiangtanjung, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa Sangiangtanjung ialah desa yang diapit oleh 2 sungai besar, yang menjadikan desa Sangiangtanjung ini bisa dibilang terbagi menjadi beberapa pulau. Berbeda dengan desa-desa lain, Sangiangtanjung dalam segi geografis, sosial, dan kultural sangat menjaga keasriannya.

Desa Sangiangtanjung merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah selatan Ibu Kota Kabupaten Lebak dengan jarak 7 Km dan dari Kecamatan Kalanganyar kurang lebih 7 Km. Desa Sangiangtanjung mempunyai luas wilayah 678 Ha, luas lahan tanah sawah / tanah basah 112 Ha dan tanah darat 566 Ha. Adapun perkiraan ketinggian dari permukaan laut setinggi 20 Km MDPL. Desa Sangiangtanjung terdiri dari 6 RW dan 21 RT.

Berdasarkan data kependudukan bulan Desember Tahun 2019, Desa Sangiangtanjung memiliki penduduk 5.551 Jiwa dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak 1.274 KK. Penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2.720 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 2.831 jiwa. Mayoritas warga Desa Sangiangtanjung merupakan warga atau penduduk asli Desa Sangiangtanjung, sehingga hubungan Sosial Budaya seperti gotong royong masih erat dan masih ada hingga sekarang. Penduduk Desa Sangiangtanjung mayoritas warganya menganut Agama Islam. Dalam hal pendidikan dan keagamaan, Desa Sangiangtanjung juga memiliki tokoh agama, Pondok Pesantren, dan kegiatan pengajian.

Secara Umum penduduk Desa Sangiangtanjung bermata pencaharian sebagai Buruh Harian Lepas (buruh tani). Tak sedikit

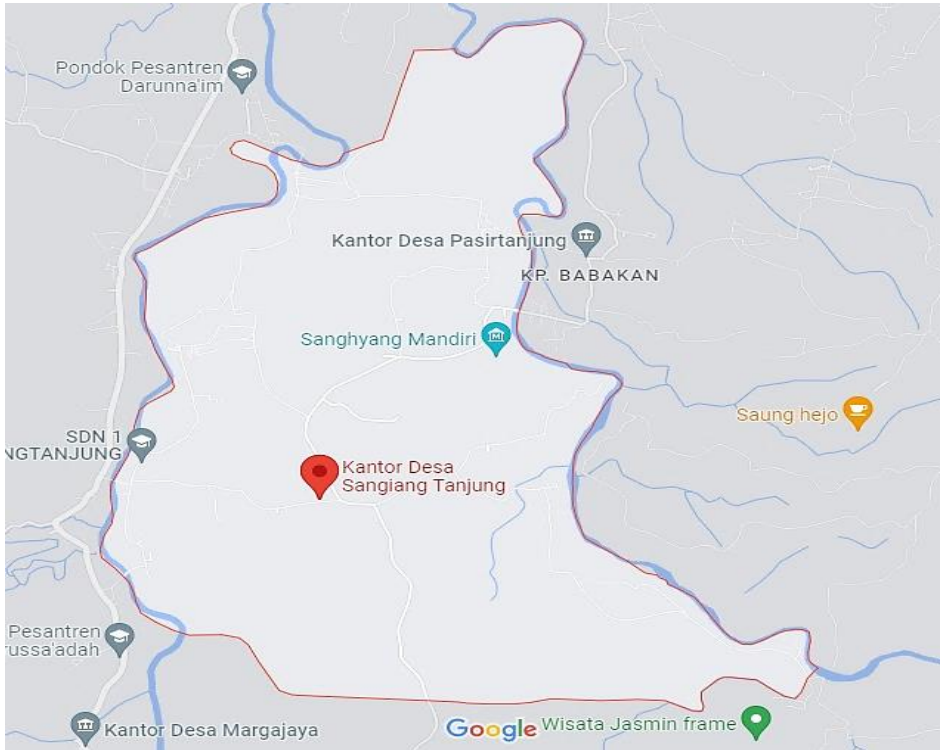
pula dari mereka yang bermata pencaharian sebagai swasta dan pedagang. Adapun dari segi infrastruktur dan sarana prasarana, Desa Sangiangtanjung dapat dikatakan masih kurang memadai. Masih banyak di antaranya kebutuhan sarana prasarana desa terutama kebutuhan dasar bagi masyarakat yaitu jalan lingkungan dan sarana air bersih, seiring dengan pertumbuhan penduduk serta perkembangan ekonomi, pendidikan juga kesehatan. Kebutuhan akan sarana prasarana serta infrastruktur di Desa Sangiangtanjung sangat mendesak baik pembangunan maupun rehabilitas.<sup>6</sup>

## B. Letak Geografis

Desa Sangiang Tanjung merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah selatan Ibu Kota Kabupaten Lebak dengan jarak 7 Km dan dari Kecamatan kurang lebih 7 Km. Jarak Desa ke Ibu kota Propinsi yaitu 52 Km sementara jarak Desa ke Ibu kota Negara yaitu 132 Km. Mempunyai luas wilayah 678 Ha, luas lahan tanah sawah / tanah basah 112 Ha dan tanah darat 566 Ha. Oleh karena itu, pertanian merupakan salah satu sektor pencarian nafkah bagi warga masyarakat Desa Sangiang Tanjung. Perkiraan ketinggian dari permukaan laut 20 Km MDPL. Berikut gambar letak geografis Desa Sangiang Tanjung.

---

<sup>6</sup> Dokumen pribadi Pemerintah Desa Sangiangtanjung



Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Sangiang Tanjung<sup>7</sup>

Desa Sangiangtanjung dibagi menjadi 6 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT), setiap RW dipimpin oleh ketua RW dan disetiap Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT, sebagai Delegasi dari Kepala Desa di masing-masing Wilayah RW atau dilingkungan RT tersebut. Kantor Desa atau pusat Pemerintahan Desa Sangiangtanjung terletak di JL. Raya Leuwi Damar Km 07. Kp. Dukuh.<sup>8</sup>

---

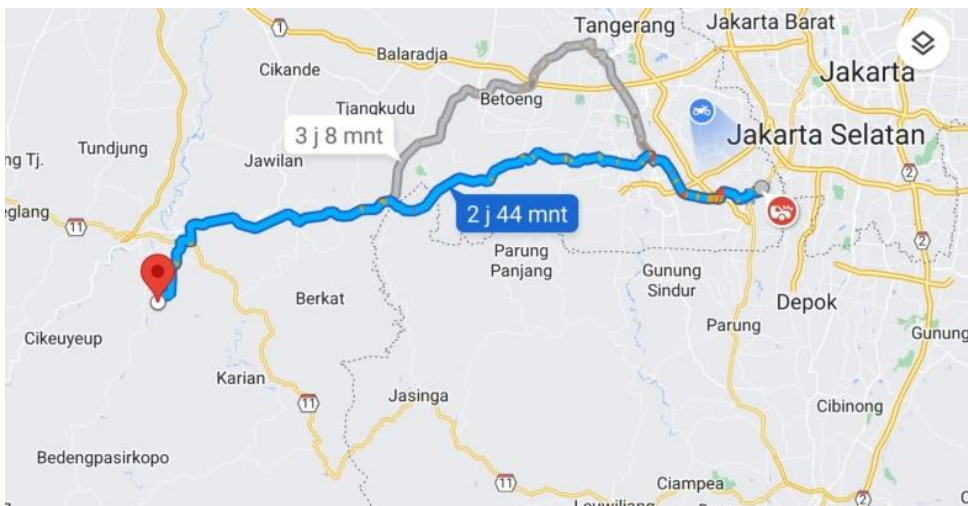
<sup>7</sup> "Google Maps," Google Maps, akses 29 September 2022, <https://www.google.com/maps/place/Sangiang+Tj.,+Kec.+Kalanganyar,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.40156,106.2251609,14z/data=!4m5!3m4!1s0x2e42140016c86107:0xf43017129c7d7305!8m2!3d-6.4051022!4d106.2463305>.

<sup>8</sup> Dokumen pribadi Pemerintah Desa Sangiangtanjung

Tabel 3. 1 Batas Wilayah Desa Sangiang Tanjung

No	Batas Wilayah	Daerah
1.	Timur	Desa Pasirtanjung/ Sungai Ciberang, Kec.Rangkasbitung.
2.	Barat	Desa Kalanganyar/ Sungai Cisimeut, Kec. Kalanganyar.
3.	Utara	Desa Sukamekarsari Kec. Kalanganyar.
4.	Selatan	Desa Margajaya/ Kec. Cimarga

Jarak tempuh dari kampus UIN Syarif Hidayatullah ke Desa Sangiang Tanjung yaitu 111 Km dengan waktu 2 jam 44 menit.



Gambar 3. 2 Jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah ke Desa Sangiangtanjung<sup>9</sup>

<sup>9</sup> "Google Maps," *Google Maps*, akses 29 September 2022, <https://www.google.com/maps/dir/UIN+Syarif+Hidayatullah,+Jalan+Ir+Haji+Juanda,+Cempaka+Putih,+Kota+Tangerang+Selatan,+Banten/Sangiang+Tj.,+Kec.+Kalanganyar,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.2446397,106.2549932,10z/data=!4m13!4m12!1m5!1m1!1s0x2e69efda2b18eeb1:0xe3bea9346241f122!2m2!1d106.7544967!2d->



### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 2 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki Laki	Perempuan
Desa Sangiang Tanjung	2.720	2.831

#### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 3 : Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama dan Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu
Desa Sangiangtanjung	5.551 orang	0	0	0	0	0

#### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	12
2	ABRI/TNI/Polri	2
3	Swasta	280
4	Wiraswasta	131
5	Tani	45
6	Pertukangan	49
7	Buruh Tani	522

6.3065249!lm5!lm1!ls0x2e42140016c86107:0xf43017129c7d7305!2m2!ld106.2463305!2d-6.4051022.

8	Pensiunan	6
9	Jasa	39
10	Karyawanan Honorer	6

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	Pondok Pesantren
Desa Sangiangtanjung	189	665	345	778	1	9	0	7	-	3

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia  
(KIP Pend.)

Kelompok Usia Nama Desa	0 - 4 th	5 - 9 th	10 - 14 th	15 - 19 th	20 - 24 th	19 th keatas
Desa Sangiangtanjung	342	333	307	270	298	1547

Tabel 3. 7 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia  
(Tenaga Kerja)

Kelompok Usia Nama Desa	10-14th	15-19 th	20 - 24 th	25 - 40 th	41 - 56 th	57 th keatas
Desa Sangiangtanjung	307	270	298	975	365	207

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 8 : Sarana dan Prasarana (1)

Sarpras Nama Desa	Kantor Desa	Masjid	Musholla	Majlis Talim	Jalan Poros Desa	Jalan Lingkungan	Jembatan
Desa Sangiang- tanjung	1 buah	6 buah	8 buah	6 buah	15 km	25 titik	5 titik

Tabel 3. 9 : Sarana dan Prasarana (2)

Sarpras Nama Desa	PAUD	SD	Madrasah Diniyah Awaliyah	Pondok Pesantren	Posyandu	Situs Cagar Budaya
Desa Sangiang- tanjung	1 buah	4 buah	1 buah	3 buah	8 buah	1



Gambar 3. 3 Musholla Kampung Parung Desa Sangiangtanjung



Gambar 3. 4 Majelis Ta'lim A'Taslima'h



Gambar 3. 5 SDN 02 Sangiangtanjung



Gambar 3. 6 MPN Satu Atap 2 Kalanganyar





Gambar 3. 7 Kantor Desa Sangiangtanjung



Gambar 3. 8 Jembatan



Gambar 3. 9 Situs Cagar Budaya Makam Sanghyang Mandiri

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Analisis SWOT merupakan suatu analisis dari kondisi internal ataupun eksternal dari kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar untuk merancang strategi serta program kerja (proker). Analisis SWOT merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).<sup>10</sup> Adapun pengertian analisis SWOT menurut Philip Kotler yang diartikan sebagai evaluasi mengenai keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. yang merupakan salah cara yang digunakan dalam analisis lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada landasan bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalisir kelemahan dan ancaman, serta bila diterapkan secara akurat, asumsi ini memiliki pengaruh yang besar atas rancangan dari suatu strategi.<sup>11</sup>

Hasil yang diperoleh dari survei yang telah dilakukan selama kegiatan KKN di Desa Sangiang Tanjung, yaitu didapatkannya kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Yang dianalisis dengan analisis SWOT ini digabungkan menjadi suatu kerangka pemecahan masalah yang akan

---

<sup>10</sup> "Analisis SWOT.pdf." [https://daps.bps.go.id/file\\_artikel/66/Analisis%20SWOT.pdf](https://daps.bps.go.id/file_artikel/66/Analisis%20SWOT.pdf). Diakses pada 24 Sep. 2022.

<sup>11</sup> "Pengertian Analisis SWOT Menurut Para Ahli." 15 Mar. 2018, <https://www.kumpulanpengertian.com/2018/03/pengertian-analisis-swot-menurut-para.html>. Diakses pada 24 Sep. 2022.

dipecahkan untuk memperoleh suatu manfaat untuk meningkatkan kemajuan di Desa Sangiang Tanjung, Lebak.

Berikut analisis SWOT yang digunakan dalam membuat program kerja di Desa Sangiang Tanjung:

Tabel 4. 1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak memiliki semangat belajar terutama pada hal-hal baru</li> <li>• Para guru yang sangat berkompeten pada bidang-bidang pengajarannya masing-masing</li> <li>• Terdapat bangunan yang layak dan memadai untuk proses belajar mengajar</li> <li>• Jarak antara sekolah dan rumah atau pemukiman warga sangat strategis</li> <li>• Manajemen waktu yang diterapkan disekolah cukup baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler</li> <li>• Tidak adanya sarana untuk para siswa membaca seperti perpustakaan</li> <li>• Terdapat banyak anak yang kesulitan dalam membaca</li> <li>• Peraturan sekolah yang kurang ketat seperti banyak anak yang memakai seragam tidak sesuai dengan yang</li> </ul>
Eksternal		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingginya kepedulian orang tua terhadap pendidikan umum serta agama untuk anak-anak</li> </ul>	ditentukan untuk hari itu
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran mahasiswa menginspirasi siswa/i dan anak-anak di kampung tersebut untuk mengikuti mahasiswa untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi hingga perkuliahan</li> <li>Bantuan berupa buku-buku bacaan, Al-Qur'an</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pengajaran di sekolah dengan cara belajar sambil bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu sekolah yang kekurangan tenaga pengajar</li> </ul>



<p>untuk anak-anak dan para remaja di kampung tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan belajar yang dilakukan diluar sekolah</li> <li>• Adanya praktek kegiatan yang dilakukan Mahasiswa dikelas untuk menambah wawasan</li> </ul>		
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan sarana dan prasarana yang diberikan untuk mendukung siswa/i dalam hal pengembangan bakat yang dimiliki</li> <li>• Pengaruh globalisasi dari dunia hiburan elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan nilai Pendidikan terhadap proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan motivasi terhadap setiap masyarakat</li> </ul>

--	--	--

**Keterangan Program:**

Dari analisis tersebut kami menentukan program kerja yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Berikut kegiatannya adalah:

- Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Dasar
- Pengajaran tentang IT
- Pelatihan Dasar Microsoft Office
- Praktek Menanam tumbuhan
- Bimbingan Belajar (BIMBEL)
- Pengajaran Agama

Program kerja di atas dilakukan di sekitar tempat tinggal kelompok KKN ADHIKARA, dan ada beberapa kegiatan yang dilakukan di SDN 2 Sangiang Tanjung.

Tabel 4. 2 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
<div style="text-align: center;"><b>Internal</b></div> <div style="text-align: center;"><b>Eksternal</b></div>	<b>STRENGTHS (S)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya pelayanan Posyandu</li> <li>• Solidaritas masyarakat yang tinggi</li> <li>• Masyarakat selalu turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diadakan</li> </ul>	<b>WEAKNESS (W)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kesadaran dari masyarakat mengenai makanan yang sehat</li> <li>• Kurangnya motivasi dan pengetahuan untuk peduli terhadap kesehatan</li> <li>• Letak antara desa dan pelayanan kesehatan sulit dijangkau</li> </ul>
	<b>OPPORTUNITIES (O)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya Mahasiswa KKN ADHIKARA di di Kp. Parung Desa Sangiang Tanjung</li> </ul>	<b>STRATEGI (SO)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaktifkan Posyandu</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya fasilitas kesehatan yang disediakan pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan dalam bidang kesehatan di Kp. Parung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan dalam bidang kesehatan di Kp. Parung</li> </ul>
<p><b>Keterangan Program:</b></p> <p>Dari analisis tersebut kami menentukan program kerja yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Berikut kegiatannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Posyandu</li> </ul>		

Tabel 4. 3 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matrix SWOT Bidang Ekonomi		
Internal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias para warga sangat besar, khususnya ibu rumah tangga dalam bidang kerajinan tangan.</li> <li>2. Masyarakat mudah untuk diajari mengenai bidang ekonomi mikro.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya motivasi untuk meningkatkan kreativitas.</li> <li>2. Terbatasnya sumberdaya yang paham mengenai kerajinan ekonomi kreatif.</li> <li>3. Keterbatasan waktu para ibu rumah tangga.</li> <li>4. Kurangnya fasilitator</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tersedianya pengajar yang berkompeten.</li> <li>4. Tersedianya bahan pokok dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau.</li> <li>5. Adanya kemauan masyarakat untuk mengembangkan potensi diri.</li> </ol>	<p>antara warga dan pemerintah untuk mengembangkan inovasi warga.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kurangnya pengarah dan bimbingan kreativitas terhadap warga.</li> </ol>
<b>OPPORTUNITIES (o)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya bantuan tenaga dengan keberadaan mahasiswa KKN.</li> <li>- Tersedianya dana untuk mengadakan program ini.</li> <li>- Perkembangan teknologi yang memudahkan pengajar mendapatkan informasi mengenai bidang ekonomi kreatif.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan jadwal pelatihan kerajinan tangan yang rutin, serta memberikan pengetahuan tentang cara membuat kerajinan tangan yang unik dan menarik.</li> <li>2. Perkembangan teknologi dapat menjadi referensi mengenai kerajinan tangan yang sederhana</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan sumber daya manusia sebagai pengajar.</li> <li>2. Menyebarkan informasi tentang adanya pelatihan.</li> </ol>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap kooperatif yang ditunjukkan warga Desa Sangiang Tanjung dengan kelompok KKN ADHIKARA terhadap pelatihan ekonomi mikro.</li> <li>- Praktek yang diberikan mahasiswa KKN mudah untuk diaplikasikan.</li> </ul>	<p>namun menarik dan sedang banyak digemari oleh masyarakat.</p>	
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimnya pengetahuan teknologi dapat menjadi hambatan terhadap usaha-usaha mikro masyarakat Desa yang dijalankan.</li> <li>- Kesenjangan social.</li> <li>- Peralatan yang dibutuhkan tidak memadai</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan motivasi kepada seluruh warga tentang pentingnya menggali kemampuan agar dapat menunjang perekonomian, dan memotivasi mengenai indahnya kebersamaan agar kesenjangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diadakannya pelatihan khusus terhadap para siswa agar dapat membuat hal-hal yang bermanfaat.</li> <li>2. Sebaiknya pemerintah memperbanyak jumlah kendaraan umum agar lebih mudah untuk dating</li> </ol>

<p>untuk mengembangkan kegiatan perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak adanya bantuan dana dari pemerintah Desa terhadap kegiatan ekonomi masyarakat atau mikro.</li> <li>- Tidak diberikan fasilitas tempat untuk melakukan Pendidikan pengembangan ekonomi kreatif.</li> </ul>	<p>sosial dapat diminimalisir.</p>	<p>kesuatu tempat.</p> <p>3. Sebaiknya diadakannya tabungan agar dapat menunjang kebutuhan-kebutuhan atau bahan-bahan selama pelatihan berlangsung.</p>
<p><b>Keterangan Program:</b>          Dari analisis tersebut kami tentukan program kegiatan yang diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Adapun kegiatannya adalah: Sosialisasi menabung dan pelatihan membuat celengan dari barang bekas dan dihias dengan kain flannel. Diharapkan program ini mampu meningkatkan kreativitas setiap individu, khususnya anak-anak.</p>		

Tabel 4. 4 : Matriks SWOT Bidang Pembangunan

Matriks SWOT Bidang Pembangunan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
Eksternal	1. Tingkat antusias masyarakat terutama anak-anak sekolah dalam berpartisipasi dalam setiap kegiatan.	1. Kurangnya minat masyarakat terutama para orangtua dalam mengikuti kegiatan.
	2. Dukungan dari pihak-pihak akademisi dalam menyukseskan kegiatan.	2. Minimnya partisipasi Gerakan kepemudaan sehingga kurang adanya aktivitas positif karang taruna dan remaja islam masjid untuk Pendidikan remaja.
	3. Semangat anak-anak Desa Sangiang Tanjung untuk belajar dan mengaji Bersama.	3. Anggaran dana yang dimiliki oleh Pemerintah Desa yang terbatas,
	4. Tersedianya sumber daya manusia (petani, tukang kayu, tukang bangunan, tukang batu)	4. Kondisi fisik jalan yang buruk mengakibatkan rendahnya aksesstabilitas warga untuk keluar dan masuk Desa Sangiang Tanjung.
	5. Adanya keinginan warga dan lingkungan madrasah diniyah yang	



	berada di lingkungan dekat tim KKN ADHIKARA	5. Mayoritas warga Desa Sangiang Tanjung memiliki kesibukan sebagai petani yang biasanya pergi dipagi hari dan pulang disore hari.
<b>OPPORTUNITIES (o)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan dan kompetensi akademik mahasiswa di bidang sumber daya manusia membantu jalannya program KKN dilingkungan masyarakat.</li> <li>- Banyaknya sekolah-sekolah yang mendukung program mahasiswa.</li> <li>- Tersedianya rumah belajar dan taman baca oleh para peserta KKN.</li> <li>- Adanya bantuan pengadaan mushaf Al-Qur'an dari Lembaga Asyyifa Peduli.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menjalin komunikasi keseluruhan elemen masyarakat untuk menarik minat masyarakat.</li> <li>2. Mahasiswa membuat program seminar yang mengajak anak-anak sekolah dan guru-guru sekolah.</li> <li>3. Kerjasama dan kekompakan pemuda Desa Sangiang Tanjung lebih ditingkatkan.</li> <li>4. Menjadi sarana dan prasarana yang layak pakai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan penyuluhan minat baca, guna memotivasi anak-anak untuk membaca dan diharapkan kesadaran masyarakat terhadap dunia Pendidikan agar dapat tumbuh.</li> <li>2. Mengadakan seminar pengolahan sampah, guna menyadarkan masyarakat betapa bahayanya timbunan sampah dan membuka wawasan masyarakat mengenai</li> </ol>

<p>- Tersedianya dana bantuan dari tim KKN ADHIKARA untuk membangun fasilitas umum di wilayah Desa Sangiang Tanjung.</p>	<p>5. Kesejahteraan dan kenyamanan masyarakat.</p>	<p>sampah yang memiliki daya jual. 3. Mengadakan seminar upgrading guru, guna menambahkan wawasan tentang menghafal menggunakan otak kanan.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>- Ketidakpedulian masyarakat terhadap program KKN dikarenakan sudah banyak kegiatan KKN didesa tersebut ditiap tahunnya.</p>	<p>1. Memberikan pemahaman kepada anak-anak dan orangtua akan pentingnya membaca, dan pentingnya pendidikan</p>	<p>1. Memberikan kesadaran akan pentingnya Pendidikan dan merevitalisasi tempat belajar untuk menjadi lebih baik.</p>
<p><b>Keterangan Program:</b>          Dari analisis tersebut kami tentukan program kegiatan yang diharapkan bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Adapun kegiatannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan mushaf Al-Qur-an</li> <li>• Pengadaan Taman Baca</li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 5 : Hasil Kegiatan Koordinasi Keamanan Tingkat Desa

Bidang	Sosial lingkungan
Program	Koordinasi keamanan antar RT dan RW tingkat desa
Nomor kegiatan	01
Nama kegiatan	Pengamanan desa Sangiang Tanjung
Tempat, tanggal	28 Juli 2022, Kantor Desa Sangiang Tanjung
Lama pelaksana	120 menit/ 2 jam
Tim pelaksana	Perwakilan anggota KKN 182 bersama RT RW dan perwakilan masyarakat setempat
Tujuan	Untuk meningkatkan keamanan desa Sangiang Tanjung, terlebih lagi karena sebelumnya sudah banyak terjadi kehilangan hewan ternak, kendaraan, dll.
Sasaran	Keamanan masyarakat desa Sangiang Tanjung
Target	Tidak terjadi lagi kehilangan hewan ternak juga kendaraan milik masyarakat Desa Sangiang Tanjung
Deskripsi kegiatan	Pada tanggal 28 Juli 2022 pihak desa menghubungi ketua kelompok KKN 82 untuk mengirim perwakilan empat orang untuk mengadakan rapat koordinasi keamanan Desa Sangiang Tanjung bersama RT RW dan Masyarakat setempat, kemudian setelah rapat selesai, program tersebut berjalan dengan semestinya, dibuktikan dengan adanya pos kamling atau ronda malam yang dilakukan oleh beberapa anggota KKN bergantian setiap malamnya.

Hasil kegiatan	Keamanan di Desa Sangiang Tanjung, Khususnya Kp. Parung lebih terjaga dan Alhamdulillah tidak terjadi lagi.
Keberlanjutan program	Alhamdulillah program tersebut berjalan hingga malam terakhir KKN 182 berada di KP Parung



Tabel 4. 6 : Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji (Ayo Mengaji!)

Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan mengaji
Nomor kegiatan	02

Nama kegiatan	Ayo mengaji!
Tempat, tanggal	28 Juli 2022- selesai.
Lama pelaksana	30 hari/ 1 bulan
Tim pelaksana	Perwakilan anggota KKN 182 bergantian setiap malamnya, setiap malam anggota KKN yang mengajar ngaji terdiri dari 2 laki-laki 2 perempuan.
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap anak-anak Desa Sangiang Tanjung, selain itu juga untuk meningkatkan motivasi anak untuk lebih giat mengaji dan mempelajari Al-qur'an
Sasaran	Anak-anak Desa Sangiang Tanjung
Target	Anak-anak lebih memahami, dan mengetahui cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk mengaji Al-Qur'an.
Deskripsi kegiatan	Pada tanggal 28 Juli 2022 anggota KKN 182 memulai kegiatan keagamaan dengan nama program yaitu mengaji, kami mulai bersosialisasi bahwa kami akan mengajarkan ngaji selama kurang lebih 1 bulan , kemudian kami mulai mengajar ngaji dan cara membacanya dengan baik, tidak lupa memberikan sedikit penjelasan mengenai tajwid dasar terhadap anak-anak di Pesantren Miftaussudur.
Hasil kegiatan	Alhamdulillah anak-anak di Desa Sangiang Tanjung perlahan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an dengan cara membaca dengan baik dan benar, anak-anak juga menjadi termotivasi untuk lebih giat mengaji.

Keberlanjutan program	Alhamdulillah program tersebut berjalan hingga saat ini.
-----------------------	--



Tabel 4. 7 : Hasil Kegiatan Jumat Bersih: Bersih-bersih Musholla

Bidang	Sosial Lingkungan
Program	Jumat Bersih
Nomor kegiatan	03

Nama kegiatan	Bersih-bersih Musholla
Tempat, tanggal	29 Juli 2022 Kp. Parung Desa Sangiang Tanjung
Lama pelaksana	1 minggu satu kali/ 1 bulan 4 kali
Tim pelaksana	Perwakilan anggota KKN 182 bergantian setiap minggunya.
Tujuan	Untuk meningkatkan kebersihan fasilitas umum di desa Sangiang Tanjung khususna Musholla sebagai tempat beribadah masyarakat setempat
Sasaran	Fasilitas umum Desa Sangiang Tanjung.
Target	Musholla di Desa Sangiang Tanjung khhususnya Kp. Parung menjadi lebih bersih, sehingga lebih nyaman ketika warga setempat melaksanakan ibadah.
Deskripsi kegiatan	Pada tanggal 29 Juli 2022 anggota KKN 182 dengan perwakilan 7 orang memulai kegiatan Jumsih dengan membersihkan musholla Kp. Parung
Hasil kegiatan	Musholla menjadi lebih bersih dari sebelumnya.
Keberlanjutan program	Alhamdulillah program tersebut berlanjut hingga minggu ke-4 .

Tabel 4. 8 : Hasil Kegiatan Pendidikan: Melatih Upacara

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Pendidikan
Nomor kegiatan	04

Nama kegiatan	Melatih Upacara
Tempat, tanggal	29 Juli 2022 – 30 Juli 2022 SDN 2 Sangiang Tanjung
Lama pelaksana	1 minggu 2 kali
Tim pelaksana	Perwakilan anggota KKN 182 bergantian setiap minggunya.
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelaksanaan upacara menjadi lebih baik lagi
Sasaran	Siswa-siswi SDN 2 Sangiang Tanjung
Target	Siswa-siswi SDN 2 Sangiang Tanjung dapat melaksanakan upacara bendera dengan baik.
Deskripsi kegiatan	Pada tanggal 29 Juli 2022-30 Juli 2022 anggota KKN 182 dengan perwakilan 5 orang memulai kegiatan latihan upacara di SDN 2 Sangiang Tanjung.
Hasil kegiatan	Siswa-siswi SDN 2 Sangiang Tanjung dapat melaksanakan upacara bendera lebih baik dari sebelumnya.
Keberlanjutan program	Alhamdulillah program tersebut berlanjut hingga minggu ke-4.







Tabel 4. 9 : Hasil Kegiatan PHBI – Gebyar Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan Hari Besar Islam
Nomor kegiatan	05
Nama kegiatan	PHBI- Gebyar Muhararram
Tempat, tanggal	31 Juli 2022 – Kp Parung Desa Sangiang Tanjung
Lama pelaksana	1 minggu 2 kali
Tim pelaksana	Seluruh anggota KKN 182
Tujuan	Untuk mempererat tali silaturahmi antara anggota KKN dan masyarakat setempat, juga memperingati hari besar islam tepatnya tahun baru islam.
Sasaran	Masyarakat desa Sangiang Tanjung khususnya anak-anak
Target	Meningkatkan rasa percaya diri terhadap anak-anak dengan mengadakan lomba-lomba islami
Deskripsi kegiatan	Pada tanggal 31 juli 2022 KKN 182 mengadakan PHBI dalam rangka memperingati hari besar islam, dengan mengadakan lomba-lomba islami seperti lomba tahfidzul qur'an, lomba adzan,lomba

	sholawat, lomba puisi, dan fashion show pakaian muslim.
Hasil kegiatan	Alhamdulillah, selama kegiatan berlangsung seluruh masyarakat berkumpul di majelis ta'lim desa sangiang tanjung, sehingga mereka dapat mempererat silaturahmi sekaligus merayakan hari besar islam. Dengan adanya kegiatan tersebut, anak-anak terlatih untuk dapat tampil didepan umum dengan percaya diri.
Keberlanjutan program	Program ini tidak berlanjut



Tabel 4. 10 : Hasil Kegiatan English Course

Bidang	Pendidikan
Program	Les Bahasa Inggris
Nomor kegiatan	07
Nama kegiatan	English Course
Tempat, tanggal	7 Agustus 2022 – Kp Parung Desa Sangiang Tanjung
Lama pelaksana	1 minggu 2 kali
Tim pelaksana	Mega Karelina- Khika Adistiadiva
Tujuan	Untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris pada anak-anak di Kp. Parung.

Sasaran	Anak-anak desa Sangiang Tanjung
Target	Anak-anak dapat mengetahui dan memahami dasar-dasar bahasa Inggris dengan baik.
Deskripsi kegiatan	Pada tanggal 7 Agustus 2022, Mega Karelina dan Khika Adistia melaksanakan program English Course dengan mengajarkan bahasa Inggris dasar terhadap anak-anak desa Sangiang Tanjung, beberapa materi yang diajarkan yaitu warna, alphabet, dan angka dalam Bahasa Inggris.
Hasil kegiatan	Alhamdulillah, selama kegiatan berlangsung seluruh anak-anak yang mengikuti program English course, sangat antusias, selain itu juga mereka dapat memahami warna-warna dasar, alphabet, juga angka dalam bahasa Inggris.
Keberlanjutan program	Berjalan dengan baik.

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. II: Hasil Kegiatan Senam Sehat

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Senam Bersama
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Parung. Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Khika Adistiadiva, Dilla Rahmandah, Bagas Roban Firmansah, Randita Amalia, Awfar Fikry, Rizky Ramadhan, Gumpita Nurul Haq, Alyaa Farraas, Ayu Ningthias Dwi Permana, Rena Febriana, Muhammad Iksir, Mega Karelina, Tina Rahmawati, Andrian, Sheva Rahmat Husada, Ismail Mahpudin, Muhammad Noor Rokhim, Annisa Dwi Susilowati, Hanifah Dewi Suryandari, Siti Salwa Shafwati
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat masyarakat lebih sehat dan bugar</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar</li> </ul>
Sasaran	Masyarakat RT 02/RW 02 Kp. Parung, Desa Sangiang Tanjung
Target	Masyarakat RT 02/RW 02 Kp. Parung, Desa Sangiang Tanjung menjadi lebih sehat dan bugar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.00 sampai pukul 10.00 dengan agenda kegiatan senam bersama dan untuk membangun silaturahmi bersama dengan masyarakat setempat,
Hasil Kegiatan	Membuat masyarakat lebih sehat dan bugar dan Membangun silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut.



Kegiatan Senam Sehat

Tabel 4. 12 : Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI 17 Agustus

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	17 Agustus
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Parung, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Rizky Ramadhan, Gumpita Nurul Haq, Alyaa Farraas, Khika Adistiadiva, Dilla Rahmandah, Bagas Roban Firmansah, Randita Amalia, Awfar Fikry, Rizky Ramadhan, Gumpita Nurul Haq, Alyaa Farraas, Ayu Ningthias Dwi Permana, Rena Febriana, Muhammad Iksir, Mega Karelina, Tina Rahmawati, Andrian, Sheva Rahmat Husada, Ismail Mahpudin, Muhammad Noor Rokhim, Annisa Dwi Susilowati, Hanifah Dewi Suryandari, Siti Salwa Shafwati
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus</li> <li>• Menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.</li> <li>• Mempererat tali persaudaraan serta silaturahmi pada sesama warga Desa</li> </ul>
Sasaran	Seluruh masyarakat Kampung Parung RT 2/RW 2, Desa Sangiang Tanjung
Target	Seluruh masyarakat Kampung Parung RT 2/RW 2, Desa Sangiang Tanjung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2022. Dimulai dengan adanya upacara bendera yang diisi oleh mahasiswa, masyarakat desa dan perangkat desa. Lalu jam 09.00 sampai 03.00 acara dilanjutkan dengan berbagai macam perlombaan dari mulai untuk anak-anak, pemuda dan bapak-bapak sampai ibu-ibu. Lomba yang digelar yaitu lomba balap kelereng, makan kerupuk, memasukan paku ke botol, memindahkan koin dalam tepung, estafet tepung, estafet terong, balap karung, Tarik tambang dan joget balon.

	Lalu perlombaan dilanjut lagi keesokan harinya tanggal 18 Agustus 2022. Perlombaan dilanjut dengan lomba bola ibu-ibu dan bapak-bapak, lomba karaoke dan panjat pinang. Kegiatan 17 Agustus ini pun ditutup dengan mengumumkan hasil perlombaan selama 2 hari tersebut.
Hasil Kegiatan	Memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus. Menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme. Mempererat tali persaudaraan serta silaturahmi pada sesama warga Desa
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut.



Kegiatan Peringatan 17 Agustus





Kegiatan Peringatan 17 Agustus



Kegiatan Peringatan 17 Agustus

Tabel 4. 13 : Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI 17 Agustus

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Sosialisasi Menabung
Tempat, Tanggal	SDN 2 Sangiangtanjung, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Rizky Ramadhan, Gumpita Nurul Haq, Alyaa Farraas</p> <p>Tim yang membantu: Khika Adistiadiva, Dilla Rahmandah, Bagas Roban Firmansah, Randita Amalia, Awfar Fikry, Rizky Ramadhan, Gumpita Nurul Haq, Alyaa Farraas, Ayu Ningthias Dwi Permana, Rena Febriana, Muhammad Iksir, Mega Karelina, Tina Rahmawati, Andrian, Sheva Rahmat Husada, Ismail Mahpudin, Muhammad Noor Rokhim, Annisa Dwi Susilowati, Hanifah Dewi Suryandari, Siti Salwa Shafwati</p>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat anak tau akan pentingnya menabung sejak dini</li> <li>• Memberikan semangat menabung dengan membuat celengan yang dihias</li> </ul>
Sasaran	Siswa-siswi SDN 2 Sangiangtanjung
Target	Siswa-siswi SDN 2 Sangiangtanjung kelas IV dapat mengetahui pentingnya menabung sejak dini
Deskripsi Kegiatan	<p>Peserta kegiatan sosialisasi menabung yaitu terdiri dari kelas IV A dan IV B, SDN 2 Sangiangtanjung. Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembahasan materi pentingnya menabung sejak dini. Kami juga memberikan kesempatan kepada siswa Tanya jawab apa saja pentingnya menabung.</p> <p>Lalu dilanjut dengan pembuatan celengan dari barang bekas yaitu seperti dari botol dan kaleng</p>



	<p>bekas yang sudah diinfokan sehari sebelumnya kepada siswa/I agar membawa botol atau kaleng bekas dari rumah masing-masing. lalu botol atau kaleng bekas tersebut dibentuk dan dihias sedemikian rupa menggunakan kain flanel agar anak-anak gemar menabung.</p>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/I SD Negeri 2 Sangiangtanjung kelas IV mengetahui apa saja pentingnya menabung sejak dini</li> <li>• Memberikan pengalaman kepada siswa/I bagaimana cara membuat celengan untuk menabung sendiri dari varrang bekas saja</li> <li>• Siswa/I mendapat motivasi menabung sejak dini</li> </ul>
Keberlanjutan Program	<p>Kegiatan ini tidak berlanjut.</p>



Kegiatan Sosialisasi Menabung



Kegiatan Sosialisasi Menabung

Tabel 4. 14 : Hasil Kegiatan Penyaluran Inventaris

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Penyaluran Inventaris
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Penyaluran Inventaris
Tempat, Tanggal	Akses masuk Kampung Parung, Kampung Ranca Panjang, Kampung Ranca Garut dan Pesantren Miftahussudur Kp. Parung, Desa Sangiang Tanjung. Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Tina Rahmawati, Sheva Rahmat Husada, Rizky Ramadhan, Awfar Fikry, Randita Amalia, Bagas Roban Firmansah, Muhammad Noor Rokhim

	Tim yang membantu: Khika Adistiadiva, Dilla Rahmandah, Gumpita Nurul Haq, Alyaa Farraas, Ayu Ningthias Dwi Permana, Rena Febriana, Muhammad Iksir, Mega Karelina, Andrian, Ismail Mahpudin, Annisa Dwi Susilowati, Hanifah Dewi Suryandari, Siti Salwa Shafwati
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan Plang Desa agar terlihatnya identitas desa oleh masyarakat luar</li> <li>• Menambah inventaris pesantren agar lebih lengkap sehingga murid-murid lebih semangat untuk mengaji</li> </ul>
Sasaran	Kampung Parung, Kampung Ranca Panjang, Kampung Ranca Garut dan Pesantren Miftahussudur Kp. Parung, Desa Sangiang Tanjung dan keikutsertaan remaja di RT 02 Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung dalam kegiatan
Target	Pengadaan plang desa dan inventaris pesantren Miftahussudur Kp. Parung, Desa Sangiang Tanjung
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan pengadaan plang termasuk ke dalam penyaluran inventaris untuk Desa Sangiang Tanjung. Kegiatan ini diadakan karena tidak terlihatnya akses plang untuk menuju Kampung Parung, Kampung Ranca Panjang dan Kampung Ranca Garut sehingga banyak yang kurang mengetahui adanya kampung-kampung tersebut oleh masyarakat luar. Plang Kampung Parung, Kampung Ranca Panjang, Kampung Ranca Garut dipasang didepan akses jalan masuk pada kampung tersebut.</p> <p>Lalu pengadaan inventaris pada pesantren Miftahussudur yang berada di Kampung Parung Desa Sangiang Tanjung. Inventaris yang disalurkan yaitu berupa karpet, kipas dan poster-poster pendidikan Islami.</p>

Hasil Kegiatan	Masyarakat luar mengetahui keberadaan dan jalur masuk menuju Kampung Parung, Kampung Ranca Panjang dan Kampung Ranca Garut. Lalu pengadaan inventaris pada pesantren Miftahussudur membuat inventaris pesantren lebih lengkap dan murid-murid pun menjadi lebih nyaman dan semangat lagi untuk menuntut ilmu
----------------	--

Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut.
-----------------------	-------------------------------



Kegiatan Pengadaan Plang Desa



Kegiatan Pengadaan Inventaris Pesantren

#### D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam menjalankan sebuah kegiatan, keberhasilan dan kegagalan selalu dalam mendampingi. Begitupun dengan kegiatan KKN ini yang berjalan selama 30 hari. Banyak faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan kami. Adapun faktor-faktor pendorong dan penghambat dari masing-masing program prioritas yang kami laksanakan sebagaimana berikut:

##### A. Sosialisasi Keamanan

Kegiatan ini berjalan dengan baik, faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini adalah masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasil dari kegiatan ini masyarakat setempat bergantian untuk ronda di setiap malam sehingga keamanan di desa lebih terjaga.

##### B. Mengajar

Kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar, faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini yaitu antusias para murid dan dukungan dari para guru.

### C. Mengajar Ngaji

Kegiatan ini sangat membantu karena dari 70 santri yang ngaji pengajarnya hanya satu orang, sehingga dengan kegiatan ini kita bisa lebih bisa mengkondusifkan kegiatan ngaji para santri. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan faktor yang mempengaruhi kegiatan ini yaitu bertambahnya pengajar.

### D. Sosialisasi Sejarah

Kegiatan ini dibungkus dengan menonton video sejarah, kegiatan ini berjalan dengan lancar. Faktor yang mendorong berhasilnya kegiatan ini yaitu antusias para siswa terhadap sejarah dan metode yang kita gunakan tidak monoton sehingga siswa menikmatinya.

### E. Bersih-bersih mingguan

Ini adalah kegiatan mingguan yang hanya dilakukan pada hari jumat, dimana semua anggota Kelompok KKN berperan aktif membersihkan musholla di sekitar desa dan seluruh ruangan yang ada di Posko KKN. Pembagian tugas untuk bersih-bersih Posko berjalan dengan lancar.

### F. Pelatihan Upacara

Kegiatan ini sangat di apresiasi oleh para guru di SDN Sangiang Tanjung yang menjadi faktor pendorong keberhasilan kegiatan ini, karena dengan kegiatan ini upacara bendera di setiap minggu selalu kondusif. Selama kegiatan ini berjalan tidak ada kendala karena siswa sangat antusias mengikuti pelatihan ini.

### G. Perayaan Hari Besar Islam

Sebelum kami datang tidak pernah ada acara PHBI di Desa Sangiang Tanjung, dan dengan adanya kegiatan perayaan hari besar islam yang dibungkus dengan berbagai macam lomba

masyarakat sangat antusias mengikuti sehingga menjadi faktor acara berjalan dengan lancar.

#### H. Les Bahasa Inggris

Kegiatan ini ada sedikit kendala yaitu minimnya minat dari masyarakat sekitar, tapi hal itu tidak membuat kami putus asa, kami tetap mengadakan kegiatan ini dan berjalan dengan lancar.

#### I. Senam Sehat

Ini adalah kegiatan mingguan yang hanya dilakukan pada hari minggu, dimana kegiatan ini dilaksanakan di lapangan desa dan acara ini ada sedikit kendala yaitu masyarakat agak lama datang ke lapangan. Kegiatan ini hampir semua masyarakat setempat mengikutinya.

#### J. Sosialisasi menabung

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala, para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Objek dari kegiatan ini adalah siswa SDN Sangiang Tanjung karena tujuan kita mengadakan kegiatan ini agar mereka tau betapa pentingnya menabung sejak dini.

#### K. Penyaluran Inventaris

Ada dua macam dalam kegiatan ini yaitu penyaluran inventaris untuk desa dan penyaluran inventaris untuk pesantren. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan direspon dengan positif oleh masyarakat sekitar.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan kegiatan yang telah kami paparkan mengenai pelaksanaan KKN ADHIKARA 182 yang berlokasi di Desa Sangiang Tanjung, dapat kami buat kesimpulan bahwa program kerja yang telah kami laksanakan berhasil berjalan dengan lancar. Sehingga, identifikasi permasalahan yang kami rancang sebelum dilaksanakannya program KKN ini dapat mencapai solusi yang strategis. Kami juga berharap pengabdian yang kami lakukan dapat memberikan dampak positif dan dapat menjangkau keseluruhan masyarakat desa secara umum. Meskipun saat pelaksanaan KKN kami sempat menemukan beberapa kendala dalam memenuhi program kerja yang telah dirancang, namun atas saran dari berbagai pihak kami dapat menyelesaikannya dengan baik. Berakhirnya program KKN ini menandakan kami telah selesai dalam menjawab tantangan-tantangan permasalahan di Desa Sangiang Tanjung.

Adapun bidang permasalahan yang kami fokuskan dalam program kerja kami adalah meliputi bidang pendidikan, bidang keagamaan, serta bidang lingkungan dan sosial, Pada bidang pendidikan kami berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Sangiang Tanjung selama tiga minggu. Dalam aspek pengajaran kami berupaya untuk memberikan sedikit wawasan yang kami miliki kepada para siswa/i sekolah dasar, diantaranya meliputi pembahasan materi secara umum, pengajaran materi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), materi mengenai pentingnya kesadaran dalam pengelolaan sampah, materi menabung, hingga memberikan hiburan di kelas melalui *story telling* dan penayangan film animasi edukasi. Lalu, kami juga bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mengadakan perlombaan pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Adapun



perlombaan yang diadakan adalah meliputi perlombaan edukasi yang bertujuan untuk memacu kreativitas dan inovasi para murid, diantaranya adalah lomba paduan suara, lomba cerdas cermat, lomba puisi berantai, lomba pertunjukan busana, lomba senam kreasi, dan lomba mewarnai. Lalu setiap harinya pada bidang keagamaan, dilaksanakan kegiatan mengajar anak-anak mengaji di Pondok Pesantren Miftahussudur. Lebih dari itu, kami juga menyalurkan beberapa donasi yang dikirimkan oleh para donatur untuk masyarakat desa Sangiang Tanjung.

Selanjutnya, dalam bidang lingkungan dan sosial, kami mengadakan beberapa acara kegiatan bersama warga desa Sangiang Tanjung, khususnya di Kampung Parung. Acara kegiatan utama yang kami adakan adalah “Gebyar Muharram” dan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Pada acara Gebyar Muharram, kami mengadakan beberapa lomba dalam merayakan Hari Besar Islam 1444 H. Mulai dari lomba Adzan, Sholawat Berkelompok, Puisi Religi, Peragaan Busana Muslim, hingga Tahfidz/Hafalan Surat Pendek. Kemudian pada Hari Kemerdekaan Indonesia, kami melaksanakan upacara di lapangan Kampung Parung dan melanjutkan acara dengan serangkaian perlombaan 17-an. Mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak sangat antusias dalam mengikuti serangkaian perlombaan yang tersedia. Selain itu, pada bidang lingkungan dan sosial, kami juga mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan oleh kecamatan Kalanganyar, seperti halnya senam bersama se-kecamatan dan acara jalan santai se-kecamatan. Lalu, kami juga sempat membantu ibu-ibu kampung parung dalam kegiatan Posyandu, tentu saja hal tersebut merupakan pengalaman yang berharga. Disamping itu, kami juga membuat media sosial seperti *website* dan Instagram untuk memperkenalkan Desa Sangiang Tanjung ke khalayak umum.

Dengan demikian, serangkaian kegiatan KKN yang telah dilaksanakan diharapkan dapat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan kemampuan pada bidang edukasi, inovasi, dan kreatifitas, serta produktivitas untuk membangun Desa Sangiang Tanjung menjadi lebih baik. Dapat kami simpulkan bahwa seluruh

kegiatan KKN telah berjalan dengan baik, tentunya hal ini juga tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, yakni dari aparat desa, masyarakat Desa Sangiang Tanjung, khususnya warga Kampung Parung, serta warga sekolah SDN 2 Sangiang Tanjung. Selanjutnya, apresiasi yang sebesar-besarnya untuk seluruh anggota kelompok KKN ADHIKARA 182 yang telah berkontribusi dalam setiap kegiatan baik sebelum acara berlangsung, hingga selesainya acara.

## B. Rekomendasi

### a. Rekomendasi Pemerintah Setempat

Rekomendasi yang dapat kami tawarkan kepada pemerintah setempat adalah agar lebih memperhatikan persoalan lingkungan, kesehatan dan pendidikan. Untuk persoalan lingkungan di Kampung Parung Desa Sangiangtanjung yaitu dengan membuat Tempat Pembuangan Akhir bagi masyarakat sekitar. Menyediakan shelter pembuangan sampah sementara berikut fasilitas angkutan sampah agar tidak menumpuk di saluran air dan juga di sungai, karena kebiasaan membuang sampah ke sungai masih sering dilakukan oleh masyarakat setempat sehingga, dengan adanya Tempat Pembuangan Akhir dan juga shelter pembuangan sampah sementara diharapkan dapat mengubah kebiasaan masyarakat tersebut. Untuk segi kesehatan yang dapat kami rekomendasikan adalah melakukan kegiatan imunisasi rutin bagi anak-anak untuk mencegah terjadinya stunting. Kegiatan tersebut bertujuan agar anak-anak setempat dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar. Dan yang terakhir dari segi pendidikan, pemerintah setempat perlu memberikan beberapa pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapabilitas guru agar kualitas pendidikan meningkat. Selain, meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik,

pemerintah setempat juga perlu memperhatikan kuantitas tenaga pendidik di setiap lingkungan sekolah.

b. Rekomendasi Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Rekomendasi yang ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah harus lebih komitmen terhadap waktu yang sudah ditetapkan. Kami juga berharap agar KKN tahun depan bisa lebih baik dengan adanya pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan sebelum KKN. Selain itu, kami juga berharap agar tim PPM bisa memantau dan menganalisa secara menyeluruh terkait dengan daerah yang menjadi tempat KKN mulai dari aksesibilitas jalan dan juga keadaan lingkungannya agar kegiatan KKN yang dilakukan oleh setiap kelompok dapat terlaksana dengan lebih baik.

c. Rekomendasi Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Seperti halnya untuk pemerintah setempat, persoalan desa terumata dalam bidang kesehatan, lingkungan dan pendidikan agar lebih diperhatikan dan membantu untuk mengatasi persoalan tersebut terutama persoalan pembuangan sampah. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa. Sehingga seluruh permasalahan di Desa Sangiangtanjung dapat teratasi dengan tepat dan sigap.

d. Rekomendasi untuk Kelompok KKN Selanjutnya yang Akan Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Sangiangtanjung

Rekomendasi yang ditawarkan untuk anggota kelompok yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sangiangtanjung selanjutnya yakni dengan membuat program kerja terkait lingkungan yang sifatnya lebih menggerakkan dan mengedukasi tentang pentingnya kebersihan juga kesehatan terutama dari permasalahan sampah, misalnya melakukan koordinasi dengan perangkat desa setempat untuk membuat Tempat Pembuangan Akhir yang lebih efisien dan efektif untuk masyarakat setempat, mengadakan seminar kesehatan tentang bahaya membuang sampah sembarangan, melakukan survey kesehatan dan penyuluhan tentang pola hidup sehat, dan lain sebagainya. Selain itu program kerja terkait dengan pemuda desa yang sifatnya memberi pengarahan, misalnya penyuluhan tentang penggunaan media sosial yang baik dan efektif, seminar tentang kewirausahaan, dan lain sebagainya. Selanjutnya, program pembangunan fisik yang diberikan dapat berupa pengadaan tempat sampah besar untuk tempat pembuangan sampah sementara, pengadaan papan jalan serta lampu di beberapa lorong jalan. Selain itu, kelompok KKN yang akan melanjutkan kegiatan di Desa Sangiangtanjung hendaknya merencanakan program kerja secara matang dengan terlebih dahulu memahami berbagai permasalahan yang ada. Pendekatan terhadap warga dan perangkat desa pun perlu ditingkatkan agar proses kerjasama yang akan terjadi selama kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

*“Kebaikan satu-satunya adalah pengetahuan dan kejahatan satu-satunya adalah kebodohan”*

Socrates

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### 1. Bapak Hapid Jurkoni (Kepala Desa Sangiangtanjung)

“Saya selaku Kepala Desa Sangiang Tanjung mengucapkan terima kasih banyak untuk kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Jakarta dari kelompok 182 karena merasa terbantu dengan beberapa program kerjanya yaitu kegiatan belajar mengajar ke beberapa tempat sekolah dan pesantren, mengedukasi masyarakat, mengadakan acara lomba hari besar sebagai kerukunan dan kekompakan warga. Kami warga Sangiang Tanjung merasa sangat terbantu dan hanya bisa berbalas budi dengan doa dan ucapan terimakasih banyak. Saya sangat berharap kegiatan KKN dari mahasiswa UIN Jakarta dapat setiap tahun diadakan didesa kami sehingga adanya transformasi yang mahasiswa bawa dari kota dapat memajukan desa kami kedepannya.”

#### 2. Bapak Sopandi (Kasi Pemerintahan Desa Sangiangtanjung)

“Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada adik mahasiswa KKN dari UIN Jakarta, dari pertama kita bertemu pada survei lapangan dan pada awal pelaksanaan KKN, saya mengapresiasi adik-adik mahasiswa. Kami harap warga desa ini dapat meniru apa yang telah diselenggarakan adik-adik mahasiswa khususnya perayaan lomba hari besar yang dapat meningkatkan kerukunan antar warga. Program yang diadakan selama 1 bulan sangat mendapat citra positif dimasyarakat. Terimakasih banyak telah mengabdikan di tempat kami”

3. Ibu Umayyah, S.Pd (Kepala Sekolah SDN 02 Sangiang Tanjung)

“Saya sangat senang dengan adanya Kakak-kakak Mahasiswa KKN UIN Jakarta di SDN 02 Sangiang Tanjung, bisa belajar sambil main bareng siswa-siswa karena mereka mengaplikasikan kegiatan mengajar yang sangat disenangi siswa-siswi sehingga kegiatan belajar mengajar tidak membosankan. Terimakasih telah mengabdikan diri di SD kami semoga kalian sukses meraih cita-cita di masa depan”.

4. Pak Aang (Tokoh Masyarakat Kp. Parung)

“Alhamdulillah, dengan adanya Mahasiswa KKN yang tentunya setiap kegiatan pasti ada kemajuan dan manfaatnya di Kampung Parung ini. Mohon maaf jika banyak kekurangan di desa ini baik tempatnya maupun kelakuan masyarakatnya saya hanya bisa berterimakasih dan mendoakan kalian sukses dunia akhirat”

5. Mang Udin (Warga Kp. Parung)

“Kesan pertama saya ketika mengetahui bahwa akan diadakannya KKN di desa ini adalah merasa sangat senang, pemudanya juga menyambut hangat. Mohon maaf jika banyak kekurangan di desa ini khususnya rumah yang ditempati mesin air sering mati. Tetap semangat belajar dan jangan lupa main-main lagi kesini ya”

6. Ustadz Ahmad Rapuni (Pengasuh Pesantren Miftahussudur)

“Dengan terselenggaranya KKN di Desa kami sangat membantu masyarakat terutama adanya bimbingan belajar dan pengajian anak-anak. Masyarakat juga mendapat ilmu yang telah dibawa adik-adik mahasiswa ke desa ini. Saya berpesan kepada mahasiswa agar terus belajar setinggi mungkin sehingga bisa meraih ilmu sebanyak-banyaknya untuk disebar luaskan kembali ke desa-desa seperti kami. Terimakasih juga atas donasinya semoga Allah membalas kalian dengan pahala sebanyak-banyaknya.”

7. Bapak Muhammad, Ketua RT

“Saya sangat berterima kasih kepada Mahasiswa KKN UIN Jakarta karena program KKN yang dijalankan selama 1 bulan berdampak positif di masyarakat khususnya Kampung Parung ini. Terimakasih banyak dan jangan lupa main-main lagi kesini bersama masyarakat ketika ada waktu luang”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

**Indahnya Berbagi Edukasi Di Era Teknologi**

*Oleh: Muhammad Noor Rokhim*

Tahun 2022 Indonesia masih dihadapkan dengan pandemi yang sedang melanda. Mau tidak mau seluruh kegiatan yang dilakukan biasanya bertemu tatap muka langsung sekarang hanya melalui internet dari rumah masing-masing. Namun, berbeda dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kali ini dilaksanakan secara offline terjun langsung ke desa. Desa Sangiang Tanjung berada di Kabupaten Lebak Banten, kegiatan



KKN tepatnya di kampung parung yang berada terpencil di ujung desa. Letaknya cukup jauh dari perkotaan dan salah satu keadaan yang susah didapatkan ialah susah sinyal.

Program individu saya adalah mengajar teknologi ke masyarakat dan untuk KKN kali ini mengajar di SDN 02 Sangiang Tanjung yang juga memiliki kekurangan tenaga pendidik Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan bekal yang saya dapat diperkuliahan dan pengalaman sebelumnya diri saya mengajar tata cara mengerjakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk kelas 5 SD. Di fikiran saya sebelumnya murid-murid telah mengetahui tentang cara penggunaan komputer beserta alatnya, namun tidak demikian yang mana para murid belum mengetahui apa itu laptop/komputer beserta tools nya sehingga benar-benar mengajar dari nol selama 1 bulan. Untungnya di SDN 02 Sangiang Tanjung terdapat wifi yang cukup membantu ditengah tidak adanya sinyal hp para peserta KKN. Di sela-sela mengajar kami menghibur dengan tontonan video youtube edukasi sehingga tidak membosankan para siswa. Mereka pun cukup senang sekali dengan metode pembelajaran yang kami ajarkan yang tidak membosankan.

Setelah kami mengajar 1 bulan para murid pun bisa dengan lancar mengoperasikan komputer sehingga nantinya bisamengerjakan ANBK untuk mendapatkan nilai kelulusan sebaik mungkin. Sehingga harapan kami output yang dihasilkan tidak hanya kelancaran mengerjakan ANBK namun juga para siswa dapat berkreasi dan berinovasi di tengah gempuran teknologi masa mendatang.

## Warna Baru kehidupan KKN

*Oleh: Mega Karelina*

Pada Tahun 2022 tepatnya 25 Juli,saya memulai KKN di kabupaten Lebak kecamatan kalanganyar Desa Sangiang Tanjung. Bagi saya pengalaman berkelompok dengan 19 orang baru, yang tidak Saya kenal sebelumnya, bukanlah hal yang mudah. Untuk mulai beradaptasi

dengan rekan KKN juga bukan hal yang mudah, tetapi setelah saya menjalani hari pertama hari kedua dan seterusnya untuk tinggal bersama teman-teman KKN saya itu adalah hal yang sangat luar biasa menyenangkan karena saya 24 jam bertemu dengan dengan mereka yang tentunya amat sangat menyenangkan. saya mendapatkan teman baru tentu saja saya juga mendapatkan banyak ilmu, banyak pengalaman yang belum saya dapat, dan tentu belum saya ketahui sebelumnya. Bagi saya bisa satu kelompok dengan KKN 182 adalah salah satu hal yang sangat luar biasa. Begitupun dengan masyarakat di desa Sangiang Tanjung, khususnya Kampung Parung, Alhamdulillah saya dipertemukan dengan orang-orang yang sangat luar biasa baik memberikan banyak inspirasi bagaimana hidup bermasyarakat, bagaimana menyambut tamu dengan baik, Bagaimana hidup bertetangga, mereka sangat memberikan banyak hal-hal baru, warna baru bagi saya. Dan saya sangat bersyukur pernah menjadi bagian dari mereka.

### **Perjalanan KKN di Desa Sangiang Tanjung**

*Oleh Rena Febriana*

Sekitar sebulan penuh program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sangiang Tanjung kami jalani. Berawal dari suasana asing yang kami hadapi saat jumpa pertama, hingga tumbuh menjadi kebersamaan yang sulit untuk dilupakan. Dapat saya ingat kembali bahwa awal perkenalan kami adalah melalui pertemuan daring via ZOOM dan Whatsapp, lalu kami juga meremukkan ide bersama untuk menentukan nama kelompok KKN secara *online*. Dalam rentang waktu yang terbilang singkat, kami mulai menyusun rencana program kerja dengan dilakukannya rapat secara langsung untuk membahas kebutuhan-kebutuhan KKN, lalu kami juga melakukan beberapa kali survei lokasi ke Desa Sangiang Tanjung bersama-sama, hingga melakukan penggalangan dana untuk masyarakat desa dengan mengumpulkan pakaian bekas dan menjualnya di dekat kampus. Sampai mendekati hari KKN berlangsung, dapat dikatakan kami berhasil membangun jiwa kebersamaan melalui tujuan yang sama untuk dapat menyelesaikan program KKN semaksimal mungkin.

Pada awal menginjakkan kaki di Desa Sangiang Tanjung, sempat terbesit di pikiran saya mengenai kekhawatiran berada di tempat asing yang cukup jauh dari rumah. Namun, sambutan yang baik dan senyuman hangat dari warga desa Sangiang Tanjung, khususnya warga Kampung Parung, berhasil membuat saya merasa nyaman untuk tinggal. Sehingga, saya dan teman-teman lainnya sangat bersemangat dalam menyelesaikan program kerja KKN dengan sebaik mungkin. Adapun beberapa program kerja yang kami laksanakan adalah mencakup tiga bidang utama, yakni bidang pendidikan, bidang lingkungan dan sosial, serta bidang keagamaan. Pada bidang pendidikan, kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Sangiang Tanjung dengan membagi jadwal masing-masing anggota untuk mengajar setiap minggunya. Banyak pelajaran yang saya dapat ambil dari mengajar anak-anak usia sekolah dasar, mulai dari nilai kebersamaan hingga sesederhana keramah-tamahan yang murid-murid dan warga sekolah lainnya berikan setiap hari. Ada satu kegiatan yang cukup sering dilakukan oleh guru-guru disana selepas pulang sekolah, yaitu “Ngariung Bareng” dengan ditemani beberapa makanan, secara tidak langsung kegiatan tersebut memberikan contoh positif dalam membangun hubungan yang erat antar warga sekolah.

Selanjutnya pada bidang lingkungan dan sosial, kelompok KKN kami mengadakan beberapa kegiatan yang terhubung langsung dengan warga desa. Seperti halnya, pembagian donasi dari sponsor, pelaksanaan acara “Gebyar Muharram,” dan acara perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. Hanya dengan waktu yang sebentar kelompok kami mempersiapkan acara-acara tersebut, siapa sangka usaha kami tersebut berhasil memberikan kebahagiaan dalam benak warga. Meskipun ada beberapa kekurangan kami dalam menjalankan beberapa acara di Kampung Parung, namun warga desa disana sangat senang dalam menyambut setiap acara yang kami adakan. Satu hal yang menggambarkan suasana di Kampung Parung adalah kehangatan, saya merasa terharu melihat suasana desa yang masih memiliki hubungan kekeluargaan yang sangat erat, karena hal tersebut cukup sulit ditemui di daerah perkotaan saat ini.

Saya dan teman-teman lainnya juga berusaha beradaptasi dengan kebiasaan warga Kampung Parung, salah satunya adalah ikut serta dalam beberapa acara pengajian di desa tersebut. Lebih lanjut, kami juga membagi jadwal untuk mengajar mengaji di Pondok Pesantren Miftahussudur. Setiap sehabis Maghrib, anak-anak di Kampung Parung berangkat ke Pondok Pesantren Miftahussudur untuk belajar mengaji. Ditemani kondisi desa yang gelap sepanjang jalan karena minim pencahayaan, tidak melunturkan semangat anak-anak untuk tetap belajar ilmu agama. Kebiasaan yang dilakukan anak-anak di Kampung Parung memperlihatkan sebuah keseimbangan dalam hidup, dimana pada pagi hari mereka menuntut ilmu di sekolah hingga malam hari mereka tetap bersemangat untuk mengaji. Hal-hal kecil yang dilakukan oleh anak-anak di Kampung Parung setiap harinya memberikan suatu kesan yang besar bagi diri saya secara pribadi, saya dapat mengambil banyak sekali pelajaran untuk tetap bersemangat dalam menjalani setiap kegiatan yang saya miliki.

### **Seutas Pengabdian Adhikara**

*Oleh Tina Rahmawati*

Pengabdian seorang mahasiswa bisa dilakukan dengan berbagai hal, tetapi jika mendengar kata pengabdian pasti akan terbesit dan terucap sebuah kata yaitu KKN. KKN atau Kuliah Kerja Nyata bukanlah hal asing untuk mahasiswa, terutama mahasiswa yang sudah menempuh semester akhir. KKN bukan hanya sekedar program yang harus diikuti mahasiswa untuk menuntaskan studinya, tetapi KKN menjadi cerita, kenangan, kebersamaan, pengalaman serta pembelajaran hidup yang sangat berharga dan tidak terlupakan.

“Tak kenal maka tak sayang”, sebuah peribahasa yang sering sekali digunakan untuk mengawali sebuah pertemuan. Pertemuan dengan anggota kelompok KKN yang saya tunggu-tunggu dimulai di kampus I, tapi sayang tidak semua anggota hadir dalam pertemuan itu. Pertemuan kala itu membahas mengenai program apa yang sekiranya ingin kita lakukan di desa nanti saat KKN sudah dilaksanakan, lalu kita

membahas tentang jadwal survey desa untuk mengetahui bagaimana latar belakang desa yang akan menjadi tempat kita mengabdikan selama 30 hari kedepan dan apa saja permasalahan yang bisa kita angkat sebagai program kerja. Dari pertemuan itu saya merasa bahwa semua anggota KKN merupakan orang yang mempunyai antusias tinggi dan bertanggung jawab atas keberhasilan program KKN ini, apalagi dalam satu kelompok terdiri dari berbagai program studi dan fakultas yang berbeda-beda sehingga semua orang pasti mempunyai *passion* nya masing-masing sesuai dengan program studi yang dijalani. Hari demi hari setelah pertemuan tadi kelompok kami sering melakukan Google Meet atau Zoom untuk membahas penyusunan proposal kegiatan KKN. Pertemuan dilakukan secara online karena keterbatasan waktu dan kesibukan dari masing-masing anggota.

Ada bagian yang paling berkesan dalam KKN ini salah satunya yaitu menentukan nama kelompok kami. Semua anggota diminta berpartisipasi dalam penentuan nama kelompok agar terbentuk nama yang indah dan bermakna sekaligus menjadi doa dan harapan bagi kelompok KKN kami. Dari sekian banyak nama yang diajukan akhirnya terpilih nama “Adhikara” sebagai nama kelompok yang mana memiliki arti yang berasal dari bahasa sanskerta yaitu “Yang Berwibawa” jadi diharapkan kelompok kami ini menjadi pemuda-pemuda atau mahasiswa calon pemimpin bangsa yang hebat dan berwibawa di masa depan. Nama ini diajukan oleh ketua kelompok kami yaitu Bagas Roban Firmansah.

Setelah sekian banyak pertemuan, rapat, survey dan persiapan yang dilakukan, tibalah saat KKN dimulai yaitu tanggal 25 Juli 2022. Ada beberapa anggota yang sudah berangkat lebih dulu ke desa untuk merapikan rumah/posko serta berkoordinasi dengan perangkat desa. Desa tempat kami melaksanakan KKN yaitu Desa Sangiang Tanjung, Lebak Banten. Dari sekian banyaknya kampung di desa tersebut, kelompok kami ditempatkan di Kampung Parung, kampung yang penduduknya sangat antusias menerima kehadiran kami dan disambut dengan begitu baiknya. Kebetulan kelompok kami menempati rumah yang berbeda, untuk anggota perempuan menempati rumah Ibu Ros

sedangkan anggota laki-laki menempati rumah Pak Udin. Ibu posko kami merupakan sosok yang sangat baik, beliau selalu menjaga kami, selalu memberikan obat dan menanyakan kabar anggota kami yang sedang sakit, memberikan lauk untuk makan, serta mengingatkan bagaimana harus bersikap yang baik di desa ini sebagai pendatang. Kehidupan 30 hari di satu atap yang sama dengan teman-teman merupakan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. Kami semua saling menjaga satu sama lain, tidur di ruangan yang sama, belajar memasak dan mencoba resep masakan, saling *sharing* mengenai kehidupannya masing-masing, karaoke dan menonton film bersama, saling berebut mandi apalagi jika ada kegiatan atau proker yang penting, dan selalu begadang di setiap ada kegiatan besar seperti Peringatan Muharram dan 17 Agustus untuk mengemas kado. Masih banyak lagi cerita dan kejadian lainnya yang jika ditulis mungkin akan menjadi satu buku.

Kegiatan kelompok kami selama di desa bisa dibilang lumayan padat dan pembagian kerja juga dibuat semerata mungkin oleh divisi acara. Setiap hari kecuali *weekend* semua anggota kelompok dibagi jadwalnya untuk mengajar di SDN 02 Sangiang Tanjung. Saya kebagian mengajar di hari senin, rabu, dan kamis serta ditugaskan oleh kepala sekolah untuk membantu siswa dalam memahami teknologi informasi seperti mengenalkan penggunaan laptop dan fiturnya sebagai media pembelajaran. Kebetulan siswa kelas 5 SDN 02 Sangiang Tanjung juga akan melaksanakan ANBK, jadi saya dan rekan saya Rokhim membantu siswa untuk latihan mengerjakan soal. Mengajar adalah salah satu kegiatan yang paling menyenangkan untuk saya karena bisa bertemu dengan anak-anak desa yang aktif, menggemaskan, dan selalu memperlakukan kami layaknya kaka mereka sendiri. Guru sekolah pun mengatakan bahwa dengan kehadiran kelompok KKN kami disini membuat siswa jadi semakin semangat belajar.

Selain mengajar, kelompok KKN Adhikara juga menjalankan proker harian seperti sosialisasi, mengikuti agenda posyandu, mengajar ngaji di pondok pesantren, senam pagi dan masih banyak lagi. Untuk proker besar seperti Peringatan Hari Besar Islam (Muharram) dan

perlombaan 17 Agustus cukup menguras energi kami, karena antusias warga dalam mengikuti acara yang diselenggarakan. Kami sangat senang karena kedua acara tersebut diikuti oleh hampir semua anak-anak di desa dan juga kalangan lainnya. Keseruan sebelum PHBI dimulai yaitu kelompok kami harus membersihkan majelis ta'alim yang akan digunakan sebagai tempat acara, bukan hanya kita yang bersih-bersih tetapi juga anak-anak ikut membantu. Selain itu kelompok kami juga harus melatih anak-anak desa sebagai persiapan untuk mengikuti lomba, lucunya adalah jika kita telat datang ke tempat latihan pasti anak-anak desa akan mendatangi posko kami.

Hal yang tidak bisa saya lupakan lainnya yaitu adalah ritual belanja bersama *partner* kesayangan saya yaitu bendahara I Randita Amalia dan teman saya yang lain. Jika ada proker besar seringkali saya dan randita belanja keperluan proker di pasar rangkas bitung h-1 sebelum acara, mungkin karena kami bendahara jadi sekalian saja kita yang belanja. Bicara tentang belanja, kelompok kami pasti selalu melakukan belanja bahan pokok harian setidaknya 3 kali dalam seminggu, yang belanja ke pasar pun bergantian sesuai jadwal memasak. Kasihannya mereka harus berangkat belanja setidaknya jam 6 pagi ketika semua orang masih nyenyak tidur tapi mereka yang belanja harus keluar dengan naik motor dan merasakan udara dingin lebak di pagi hari.

Sebenarnya masih banyak kegiatan yang dilakukan kelompok kami disana dan semua kegiatan itu bermakna untuk kami. Sampai pada saatnya h-2 sebelum kepulangan kami, warga desa mengundang kami untuk makan malam dan karaoke bersama. Disaat itu saya merasa rindu dengan rumah tapi juga sedih karena belum siap meninggalkan kampung ini karena warga kampung yang sudah seperti keluarga sendiri. Warga kampung bilang sangat berterimakasih atas pengabdian kelompok kami disana, mereka sangat senang dengan kedatangan kami dan dengan senang hati membuka pintu jika kami ingin bermain kesana lagi nantinya. Mungkin cerita saya tidak sepenuhnya menggambarkan 30 hari kebersamaan yang sangat bermakna, namun apa yang saya ungkapkan diatas adalah bentuk kesan dan kerinduan saya pada kelompok adhikara. Serta pesan saya untuk warga Kampung Parung,

Desa Sangiang Tanjung semoga kita bisa bertemu dan berkumpul lagi di lain kesempatan. Semoga warga Kampung Parung tetap kompak walaupun di dalam kesederhanaan dan anak-anak di sana bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mewujudkan impiannya, serta mengangkat derajat orang tua dan desanya. Terimakasih untuk Adhikara dan Sangiang Tanjungku.

## **Kisah Kasih Adhikara**

*Oleh Khika Adistiadiva*

Pengabdian masyarakat merupakan suatu hal baru bagi saya yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Menjadi mahasiswa, membuat saya bisa merasakan pengalaman mengabdikan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang banyak diadakan di Universitas ini sering disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Sehingga, seluruh mahasiswa angkatan saya turut serta dalam kegiatan ini. KKN Reguler yang diadakan kampus saya yaitu UIN Jakarta terdapat di beberapa daerah seperti Tangerang, Bogor, dan Banten. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dari seluruh jurusan di kampus saya dan setiap kelompok sudah ditentukan daerahnya. Kelompok saya mendapatkan daerah Banten lebih tepatnya di Desa Sangiang Tanjung, Kec. Kalangayar, Kab. Lebak.

Dengan adanya pembagian kelompok dimana anggotanya berasal dari berbagai jurusan, membuat saya mengenal orang baru dan mendapat teman baru. Pada awalnya saya merasa khawatir tidak bisa berbaur dengan teman kelompok saya. Akan tetapi, setelah diadakan pertemuan kelompok yang cukup sering setiap minggunya, membuat kami mengenal satu sama lain. Berbicara tentang teman di kelompok KKN, setelah mengadakan beberapa kali pertemuan, saya memiliki satu teman dekat yang sering mendengar cerita saya tentang apapun itu, begitupun sebaliknya. Dia selalu menjadi pendengar yang baik dan selalu mengingatkan serta memberi masukan perihal apapun. Jadi, jangan takut untuk mengenal orang baru, karena bisa jadi dengan mengenal orang



baru, kita bisa mendapatkan pelajaran yang berharga, dapat cerita cerita menarik yang belum pernah dialami sebelumnya, dan mungkin saja mendapatkan kebahagiaan yang tidak pernah dirasakan. Balik lagi ke pertemuan kelompok yang diadakan, pertemuan tersebut kami gunakan untuk membahas program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Sangiang Tanjung nantinya, yang sekiranya bermanfaat dan berkesan untuk warga desa disana. Maka kami mengadakan beberapa kegiatan yang belum pernah diadakan sebelumnya di Desa tersebut berdasarkan hasil survey yang telah saya dan kelompok saya lakukan. Selain untuk mengetahui perkembangan desa, survey yang kami lakukan juga untuk bersilaturahmi dengan masyarakat di desa tersebut.

Setelah semua persiapan yang sudah kami lakukan, pada tanggal 25 Juli 2022 kegiatan KKN kami pun dimulai. Pada tanggal 24 Juli ada beberapa teman kelompok saya yang berangkat terlebih dahulu untuk membawa semua perlengkapan dan koper anggota kelompok. Kemudian pada tanggal 25 Agustus, saya dan teman saya yang lain menyusul, ada beberapa orang yang naik motor dan beberapa lainnya naik mobil. Pada tanggal 26 Agustus saya dan beberapa teman kelompok saya menghadiri pembukaan kegiatan KKN di Kantor Kecamatan Kalangayar. Setelah itu hari pembukaan selesai, kita mulai melakukan program kerja yang sudah kita buat sebelumnya di hari selanjutnya. Terdapat banyak kegiatan yang kelompok saya agendakan seperti mengajar (baik akademik maupun non-akademik), mengadakan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), memperingati 17 Agustus, dan masih banyak kegiatan lainnya.

Selama tinggal di desa kita melakukan semua hal bersama sama karena kita tinggal serumah meskipun rumah perempuan dan laki laki dipisah. Mulai dari masak, cuci baju, cuci piring, bersihin rumah, belanja kebutuhan dapur, dan masih banyak lagi. Kebersamaan tersebut sangat jadi pelajaran sekaligus pengalaman yang tidak pernah terlupakan bagi saya. Dari yang sebelumnya tidak pernah atau tidak bisa memasak dirumah, jadi perlahan lahan belajar masak. Yang sebelumnya tidak mengerti bumbu dapur, perlahan lahan mengerti. Setiap harinya kita memiliki jadwal piket, mulai dari piket masak, bersih bersih, serta belanja. Agar semua anggota kelompok mendapatkan tugas yang adil.

Saya merasakan kebersamaan serta rasa kekeluargaan yang sangat tinggi disini. Selama tinggal di desa, kita sangat sering berinteraksi dengan anak-anak disana. Hampir setiap hari kita habiskan waktu buat bermain bersama anak-anak disana mulai dari main layangan, bola, bulu tangkis, dan lainnya. Sehingga membuat kita sangat dekat dengan para anak-anak disana, mereka pun sangat sopan, menyenangkan dan memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi.

Sangat banyak hal yang dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman selama kegiatan KKN. Ketika waktu perpisahan tiba, kami sangat sedih dan terharu karena warga kampung disana menerima kehadiran kita dengan sangat baik. Ada beberapa warga yang menangis ketika kita berpamitan pulang, yang membuat kita ikut menangis pula saat itu. Terimakasih Sangiang Tanjung, Terimakasih Adhikara buat semua pengalaman dan kisah yang kita ciptain bersama sama.

## SEPENGGAL PENGALAMAN YANG TERCIPTA DI SEBUAH DESA

*Oleh Alyaa Farraas*

Pandemi Covid-19 sudah beranjak hampir 2 tahun dan aktifitas perkuliahan terus dilakukan dengan cara daring, namun siapa sangka saat pandemi ini sudah mulai reda, aktifitas perkuliahan dimulai lagi dengan cara offline. Aktifitas pertama setelah sekian lama daring bukan kuliah seperti biasanya namun dengan melaksanakan KKN offline dimana sebelumnya KKN dilaksanakan secara online oleh tahun sebelumnya. KKN yang merupakan kegiatan wajib mahasiswa yang dilaksanakan saat pergantian semester 6 ke semester 7 ini merupakan salah satu syarat wajib kelulusan mahasiswa juga. Saat mendengar bahwa kegiatan KKN akan diadakan offline saya sangat antusias sekali dan membayangkan bahwa akan banyak pengalaman yang akan saya dapatkan nantinya.

Kisah perjalanan KKN saya berawal dari pengumuman pembagian kelompok KKN yang dibagikan oleh PPM (Pusat Pengabdian

Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di file tersebut saya mencari nama saya diantara ribuan orang yang tertera disana. Saya pun menemukan nama saya masuk dalam urutan kelompok 182. Di kelompok tersebut saya juga melihat 21 teman yang akan sekelompok dengan saya.

Lalu pertemuan-pertemuan pra-KKN pun dilakukan untuk merencanakan proposal kegiatan dan bagaimana KKN ini akan dilaksanakan nantinya. Dalam KKN ini saya mengisi divisi Acara, namun terdapat beberapa pergantian di beberapa divisi sampai saya akhirnya berada didivisi acara. Sebelumnya saya memilih untuk berada di divisi konsumsi, namun salah satu teman kelompok kami ada yang mengundurkan diri karena terdapat kepentingan keluarga dan satu teman kami lagi pun yang bernama Fajar ternyata dipilih oleh dosennya untuk melakukan penelitian di Papua sehingga saya pun akhirnya dipindahkan untuk ke divisi acara. Kelompok kami pun yang sebelumnya berjumlah 22 mahasiswa menjadi 20 mahasiswa dimana terdapat 8 mahasiswa dan 12 mahasiswi.

Saat Survei KKN di Desa Sangiang Tanjung, Kabupaten Lebak kami diarahkan oleh Jaro atau biasa kita sebut dengan kepala desa, KKN kelompok 182 ini yang bernama ADIKHARA diarahkan akan melaksanakan KKN-nya di Kampung Parung. Saat menuju Kampung Parung dari rumah kepala desa awalnya melewati jalanan besar biasa yang sepi tidak ada transportasi umum yang lalu lalang. Namun, setelah itu kami masuk ke jalan bertanah yang tidak ada plang untuk memasuki kawasan tertentu, sehingga kami seperti sedang memasuki hutan saja, namun setelah beberapa menit mengendarai motor, kami melihat beberapa rumah dan persawahan hingga kami tiba di Kampung Parung itu.

Sebelum mulai KKN meskipun saya sangat antusias akan melakukan KKN di desa orang, namun saya juga khawatir apabila orang-orang desa tidak seantusias kami mahasiswa KKN dalam melaksanakan acara-acara nanti, namun hal itu terbantah bahkan di hari pertama kami datang. Ibu pemilik rumah yang kami tinggal di Kampung Parung, Desa Sangiang Tanjung menyambut kami dengan ramah. Lalu ada gerombolan anak kecil yang datang menyapa kami saat kami tiba yaitu Adel, Erlita,

Almera dan Fadilah. Mereka lah anak-anak yang paling sering main ke posko kami selama KKN dan bercerita banyak mengenai Kampung Parung dan juga Desa Sangiang Tanjung.

Pada saat awal-awal saya mengira bawa kita jauh dari akses transportasi umum sehingga kita bakal kesulitan untuk pergi secara bersamaan. Namun hal itu ditepis karena tidak jauh dari posko yang kita tinggali kita dekat dengan Jalan Raya, namun untuk ke jalan raya tersebut kita harus melewati jembatan gantung yang sangat bergoyang. Hari pertama KKN kami pun diminta untuk melaksanakan pembukaan di Kecamatan Kalanganyar sehingga membuat kami melewati jembatan itu untuk mempermudah perjalanan ke jalan raya namun tidak sedikit yang takut untuk melewati jembatan itu. Namun semakin berjalannya waktu kami pun terbiasa untuk melewati jembatan tersebut.

Setelah adanya pembukaan di kecamatan kami pun mulai menjalankan program kerja yang sudah kita siapkan. Salah satunya mengajar anak-anak mengaji di pesantren. Saat saya menuju pesantren ternyata bayangan saya mengenai pesantren tersebut sangatlah berbeda, ternyata pesantren yang bernama Miftahussudur yang berada di Kampung Parung ini berbeda karena siswa disini tidak mondok di pesantren ini melainkan mereka pulang pergi dari rumahnya masing-masing dan pesantren ini pun masih terbuat dari bambu dan bermodel seperti rumah panggung dan akses jalannya pun sedikit lebih gelap dan becek. Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat anak-anak yang belajar mengaji disana. Apalagi saat mereka tahu kita akan ikut mengajar disana, anak-anak sudah menyampar kita sehabis magrib untuk berangkat bersama-sama ke pesantren tersebut.

Setelah sampai ke pesantren saya dan teman yang lain pun diarahkan mengajar ngaji anak-anak ada yang masih Iqro, Juz Amma dan Alquran. Namun spesialnya disini anak-anak yang belum fasih membaca mereka akan mengeja terlebih dahulu dan mengejanya pun memakai Bahasa sunda. Sehingga karena kami tidak terlalu mengerti maka kami hanya mengajari anak yang sudah tidak dieja lagi. Tidak hanya itu, di pesantren tersebut juga biasa dengan acara Manakiban yaitu acara tausyiah oleh pemuka agama dilanjut dengan sholawat dan juga makan

bersama dengan masakan besar yang sudah dibuat oleh para ibu-ibu. Acara ini dimulai dari jam 20.00 sampai dengan kira-kira jam 12.00 malam

Lalu program besar yang kami selenggarakan pertama yaitu Perayaan Muharram dimana kami mengadakan perlombaan, seperti lomba Adzan, lomba hafalan, lomba solawat, lomba puisi sampai lomba fashion show muslimah. Anak-anak dan para orang tuanya pun sangat antusias untuk mengikuti acara ini.

Kami juga melakukan penyaluran donasi dari Asyifa Peduli dengan membagikan sembako kepada warga RT 2/RW 2 dengan syarat mengumpulkan Kartu Keluarga. Kartu keluarga dikumpulkan di Pak RT sebelum pelaksanaan donasi, namun ternyata ada dua warga yang mengumpulkan saat donasi sehingga saya lah yang diamanati untuk menyimpan KK tersebut, kegiatan pun berjalan lancar dan warga sangat berterima kasih dengan adanya donasi ini.

Namun tidak semua di KKN ini akan terus berjalan seperti yang kita harapkan, pasti ada beberapa kendala seperti, beberapa hari kemudian saya diminta untuk menyerahkan data KK yang ada di saya, namun KK itu terselip tidak tahu dimana sehingga saya pun harus mencari dua warga yang mengumpulkan KK ke saya. Dengan bermodalkan bertanya kepada warga akhirnya saya menemukan kedua warga tersebut, namun salah satu diantaranya yaitu sudah berumur atau nenek-nenek dan beliau seorang diri. Lalu saya pun mulai bertanya mengenai KK yang sebelumnya nenek kasih. Namun sepertinya nenek tersebut hanya bisa mengerti jika berbicara Bahasa sunda saja, sehingga saya pun memaksakan untuk memakai Bahasa sunda. Walaupun saya orang Bogor dan orang sunda namun saya dapat dibilang saya pasif untuk berbicara Bahasa sunda saya hanya dapat mengerti apa yang orang lain bicarakan saja dan. Namun mau tidak mau saya harus berbicara Bahasa sunda agar beliau mengerti. Karena terdesak keadaan, Bahasa sunda pun seperti mengalir dari mulut saya saat saya berbicara dengan nenek tersebut dan alhamdulillahnya beliau mengerti akhirnya. Sehingga masalah pun selesai.

Kami juga melaksanakan program kerja mengajar anak-anak di SD. Kami kebetulan diarahkan untuk mengajar anak kelas 1. Tidak terbayangkan ternyata guru-guru sangat sabar sekali dalam mendidik murid. Karena Saya merasakan setelah turun untuk mengajar anak-anak kecil ternyata tidak mudah, ada yang sudah pintar menulis ada yang belum bisa, ada yang sudah pandai mengeja dan ada pula yang tidak dan ada yang duduk rapih ditempat duduknya dan tidak berisik dan ada juga yang sebaliknya. Namun itu semua memberikan pengalaman bagi saya yang baru pertama kali mengajar anak-anak.

Tidak hanya itu kami juga melaksanakan program-program kerja lainnya yang luar biasa yaitu 17 Agustusan, membantu posyandu, melakukan sosialisasi-sosialisasi dan lain sebagainya. Disana pun kita dituntut untuk mandiri seperti nyuci dan masak sendiri. Walaupun saya belum terbiasa bisa memasak untungnya saja ada teman yang pintar sekali memasak Seperti Tina dan Randita sehingga saya pun merasa sangat terbantu. Dan walaupun kami setiap harinya selalu masak bergiliran namun Ibu-ibu disana sangat baik sekali suka memberi kita makanan dan cemilan.

Anak-anak disana pun sangat senang sekali kami ada disana, kami selalu bermain dan belajar bersama mereka. Anak-anak disana sangat banyak dan aktif-aktif sekali bahkan kadang kami kewalahan Dan mereka pun sering mendatangi posko KKN kami namun meskipun begitu mereka sangat lucu dan seru. Sehingga itu merupakan hal yang kami rindukan yaitu bermain bersama anak-anak.

Masyarakat disana sangat baik-baik sekali dan sangat antusias dengan kedatangan kami mahasiswa KKN. Dan beruntung sekali saya mendapatkan teman-teman KKN yang begitu seru. Namun keseruan bersama teman KKN dan masyarakat Kampung Parung harus usai. Pada hari terakhir semua melakukan persiapan untuk meninggalkan rumah yang kita tempati selama satu bulan dengan rasa haru dan berat hati. Tempat yang awalnya kita asing berubah menjadi tempat yang akan kita rindukan bersamaan dengan orang-orangnya. Semua perjuangan satu bulan ini menjadi pengalaman berharga bagi saya. Semoga kita dapat

berkumpul dan bersilaturahmi kembali suatu saat. Selamat tinggal Kampung Parung.

## PERMEN JAHE

*Oleh : Muhammad Iksir*

Sebuah cerita yang singkat, berkesan di ingatan namun tidak ingin untuk terulang kembali, KKN.

Untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi, seorang Mahasiswa wajib untuk memberikan kontribusi untuk masyarakat secara nyata. Maka mahasiswa wajib untuk mengikuti program KKN, yakni Kuliah Kerja Nyata. Dengan keahlian yang telah dipelajari selama 6 semester, diharapkan seorang mahasiswa dapat menyalurkan ilmunya sebagai bukti bahwa Ia telah mempelajari hal yang berguna. Maka diberikan waktu selama 1 bulan, dan kebetulan kelompok saya ditempatkan di kampung Parung, Desa SangiangTanjung, Lebak, Banten

Dalam kelompok saya terdapat 20 orang, 12 diantaranya adalah perempuan. Menariknya adalah setiap orang di kelompok ini berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda. Sebab latar belakang yang berbeda, kemampuan yang berbeda, dan juga tujuan yang berbeda, memungkinkan banyak sekali ide kolaboratif yang dapat direalisasikan dalam program KKN ini. 1 bulan yang saya piker akan lama, ternyata cepat sekali berakhir.

Kampung Parung, tidak berada begitu jauh dari perkotaan. Namun karena aksesnya yang harus melewati jembatan gantung, memberikan kesan yang jarang ditemukan di daerah perkotaan terutama Jakarta. Kendaraan bermotor bisa untuk melewati jembatan gantung tersebut, namun tidak dengan kendaraan roda empat. Mobil harus melewati jalan memutar yang cukup jauh, yaitu 13Km dan akses jalan yang licin dan berlubang karena harus melintasi hutan.

Kampung ini begitu asri, Ketika datang kesana kami langsung disuguhi dengan pemandangan sawah yang cukup luas. Udara yang sejuk juga masyarakatnya yang ramah memberikan kesan yang baik. Saya dan kelompok tinggal di sebuah rumah kontrakan berada di tengah kampung. Di hari pertama kedatangan saya disana, datang beberapa orang tokoh masyarakat untuk menyapa.

Lalu hari-hari setelahnya pun rumah kami selalu dikunjungi oleh anak-anak. Kita bermain catur, bermain kartu, mengerjakan tugas sekolah dan juga saling bertukar cerita. Terkadang saya diajak bermain bersama mereka, bermain kelereng, bermain layang-layang juga bermain lompat karet. Hal-hal tersebut membuat saya teringat kembali masa-masa kecil dahulu. Dan terdapat satu musholah kecil di tengah kampung ini. Ketika waktu maghrib, musholah ini penuh dengan warga kampung. Dari anak-anak, remaja, hingga bapak-bapak ada di musholah ini. Selepas sholat maghrib berjamaah, anak-anak langsung berangkat mengaji di tempat seorang ustadz. Salah satu kegiatan kami adalah ngajar ngaji di pesantren beliau.

Kami juga mengajar di sebuah SD. Mengajarkan mata pelajaran umum dan juga TIK. Sebab anak-anak kampung ini bahkan belum tahu cara menggunakan *mouse*. Memang anak-anak disekolah ini kebanyakan anak kampung paarung yang sudah kami kenal. Namun anak-anak yang lain juga antusias untuk ikut bermain dan belajar bersama-sama.

Rasa kebersamaan dengan anak-anak ini bagaikan permen jahe. Yang awalnya tadi terasa mengganggu karena mereka cerewet, lalu bisa menikmati hangatnya kebersamaan, hingga manis nya cerita-cerita yang teringat dalam ukiran senyum. Semoga kenangan ini tidak terulang, agar tetap tidak tergantikan.



## SEBUAH WAKTU YANG SINGKAT

*Oleh Dilla Rahmandah*

Pengalaman KKN selama satu bulan bagi saya merupakan suatu pengalaman yang berharga dan tidak akan terulang lagi. Mulai dari pertama kali ditentukan lokasi atau tempat yang akan menjadi tempat saya mengabdikan selama satu bulan lamanya sampai dengan desa yang akan menjadi lingkungan yang akan saya tinggali selama satu bulan. Awalnya, ada perasaan khawatir ketika pertama kali mengetahui bahwa lokasi yang menjadi tempat KKN saya terdengar asing dan jauh terdengar jauh dari perkotaan. Pertama kali saya melakukan survey, saya sudah mulai berpikir bahwa saya merasa tidak akan nyaman untuk tinggal di desa ini selama satu bulan ke depan, karena saya merasa tempatnya masih sangat sepi dan suasananya terbilang menyeramkan. Hal tersebut membuat saya takut akan hal-hal mistis dan sebagainya. Namun, setelah melakukan survey untuk yang terakhir kali, saya mendatangi rumah yang akan saya tempati untuk satu bulan kedepan. Lingkungan di rumah tersebut terbilang ramai penduduk, walaupun masih terdapat sawah disekitarnya akan tetapi, lingkungannya tidak terlalu sepi dan menyeramkan.

Pertama kali saya datang dan sampai di rumah yang akan saya tempati, saya merasa masih harus beradaptasi dengan suasana dan lingkungannya. Meskipun begitu, warga sekitar menyambut saya dan teman-teman saya dengan tangan terbuka. Butuh waktu lebih dari sehari untuk beradaptasi dengan lingkungan dan juga untuk mengenal warga setempat. Selain dari warga, ada juga anak-anak dari kampung tersebut yang sangat antusias dalam menyambut saya dan juga teman-teman yang lain. Awalnya mereka masih terlihat malu-malu untuk sekedar menyapa maupun mendekati, lambat laun mereka jadi lebih terbiasa dan menjadi lebih dekat dengan kami.

Setelah, beberapa hari dihabiskan untuk beradaptasi, akhirnya minggu pertama sudah mulai menjalani program kerja yang sudah kami rencanakan sedemikian rupa. Minggu pertama, saya lakukan dengan kegiatan mengajar menggambar dan baca tulis huruf hijaiyah yang dilakukan di SDN 02 Sangiangtanjung. Mengajar langsung disekolah

merupakan pengalaman pertama bagi saya, awalnya saya sempat kewalahan dalam menghadapi anak sekolah dasar khususnya kelas 1, karena anak usia tersebut masih sangat aktif dalam beraktifitas dan juga memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Sehingga, saya harus lebih ekstra dalam menghadapi segala perilaku mereka. Selain melakukan kegiatan mengajar, saya juga mengikuti kegiatan dalam bidang lingkungan dan sosial yaitu ikut serta dalam musyawarah desa dikantor desa Sangiangtanjung. Selain mengikuti musdes, saya juga melakukan donasi berupa sembako yang dibagikan kepada warga Kp.Parung Desa Sangiangtanjung. Kegiatan minggu pertama, ditutup dengan melakukan kegiatan dalam bidang keagamaan yaitu, mengajar mengaji anak-anak di pesantren Miftahussudur.

Kegiatan yang saya lakukan merupakan kegiatan berulang yang akan dilakukan selama 4 minggu ke depan. Kegiatan mengajar, mengaji dan donasi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap minggunya. Selain kegiatan tersebut. Adapun program kerja utama yaitu, Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) dan HUT RI ke-77. Saya sebagai divisi acara, mulai merancang rangkaian acara secara rinci yang untuk kegiatan tersebut, karena proker tersebut merupakan program utama kami jadi segala sesuatunya harus dipersiapkan secara matang. Akan tetapi, untuk kegiatan PHBI segala persiapannya dilakukan dengan waktu yang sempit, dikarenakan kegiatan PHBI ini dilakukan di minggu pertama dimana pada minggu-minggu awal tersebut kita masih melakukan adaptasi dengan lingkungan dan juga warga sekitar. Meskipun demikian, kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar walaupun masih terdapat banyak kekurangan yang menjadi catatan kami dalam evaluasi kegiatan. Kegiatan PHBI terbilang lancar dan sukses menarik atensi warga setempat karena, sudah lama kegiatan seperti ini tidak dilakukan apalagi semenjak corona melanda. Banyak kegiatan yang tidak dapat terselenggara dengan baik pada kampung tersebut selain karena corona yang melanda, minat dari warga setempat juga menjadi salah satu faktor tidak adanya kegiatan-kegiatan tersebut. Maka dari itu, melihat antusias dari warga setempat sangat tinggi, kegiatan PHBI ini dapat dikatakan sukses dalam pelaksanaanya.

Hari demi hari pun berlalu, satu persatu kegiatan telah usai dilaksanakan. Banyak hal yang mengingatkan saya betapa pentingnya peran satu sama lain. Sebagai sebuah kelompok, sudah seharusnya kita bisa bekerja sama dengan baik dan bertanggung jawab atas setiap tugas dari masing-masing individu. Walaupun, dalam sebuah kelompok tidak selalu semua halnya dapat berjalan dengan mulus. Namun, segala kekurangan yang terjadi dapat ditutupi dengan kesadaran diri dan kekompakan dari setiap anggota kelompok. Terimakasih Adhikara untuk setiap momen suka dan dukanya.

Sebulan sudah, pada akhirnya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan. Setiap canda dan tawa, suka maupun duka pada akhirnya hanya akan menjadi kenangan dalam memori. Meskipun begitu, akan selalu ada makna di setiap pertemuan dan perpisahan. Banyak pengalaman yang dapat saya petik dari perjalanan satu bulan KKN, bagaimana saya dapat memaknai sebuah kesederhanaan menjadi sebuah kehangatan. Hidup di tengah lingkungan yang asing dengan berbagai macam perbedaan yang ada, membuat saya lebih menghargai kehidupan. Meskipun, hidup ditengah lingkungan yang asing akan tetapi, sambutan dari warga yang begitu hangat membuat semuanya terasa lebih nyaman. Sambutan hangat dan juga antusiasme dari warga Kampung Parung menjadi hal yang tidak terlupakan. Semoga semua hal baik yang kami lakukan selama sebulan disana akan menjadi makna tersendiri bagi warga Kampung Parung. Terimakasih untuk sambutan hangatnya.

## TERIMA KASIH

*Oleh: Andrian*

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah agenda tahunan yang rutin dilakukan. Kegiatan ini adalah termasuk salah satu syarat untuk kelulusan, KKN merupakan syarat jika ingin lulus dalam proses perkuliahan sehingga semua mahasiswa diwajibkan untuk melakukan KKN. Motivasi saya pribadi melaksanakan KKN ini adalah untuk mendapatkan pengalaman secara langsung di masyarakat dan melakukan suatu kegiatan dibawah

naungan kampus yang dibungkus dengan kegiatan KKN sangat memperluas wawasan saya. Tujuan utama saya adalah untuk mengaplikasikan pengetahuan saya tentang keagamaan dan pentingnya kesehatan mental pada masyarakat.

Bertemu dengan orang-orang baru dalam kegiatan KKN ini telah membuka banyak wawasan baru saya tentang keberagaman manusia baik itu sifat dan perilaku mereka, berbagi pengalaman dan pengetahuan menjadi salah satu hal yang sangat saya sukuri dalam kegiatan ini. Banyak hal yang bisa saya pelajari dari mereka yang sebelumnya saya tidak tahu dan bahkan tidak terpikirkan, terimakasih.

**Tak Seperti yang dibayangkan**  
***Oleh : Bagas Roban Firmansah***

Kuliah kerja nyata, singkatan kata yang tak asing bagi kita. Ada beberapa hal yang dapat mendeskripsikan KKN, salah satunya "Angker". Cerita KKN tentu bila mana kita mendengar dari cerita yang ada, keangkeran di Lokasi KKN menjadi hal yang paling dipertanyakan. Entah itu sebelum pelaksanaan ataupun sesudahnya. Terkadang menurut saya sendiri yang membuat keangkeran KKN itu ya pikiran kita. Pikiran kita membuat sudut pandang kita sempit tentang keangkeran. Mungkin sudah menjadi stigma melekat keangkeran KKN, jadi ketakutan sudah menguasai pikiran sebelum pelaksanaan.

Penempatan pelaksanaan KKN kelompok Adhikara yakni di Banten, sebagian dari kita mungkin sudah tau tentang kemistisan Banten. Hal tersebut pula yang menjadi pemikiran saya bahwa bahaya gak ya?. Bisa berjalan lancar atau tidak ya? Dan pada akhirnya sambil menghela nafas diiringi menyakini diri yasudahlah dijalanin aja, daripada fokus ke gituan mending mikir progam-progam yang harus dikerjakan. Hari ke hari dilewati mendekati hari pelaksanaan KKN hingga tiba saatnya kita berangkat dari Kampus menuju lokasi KKN yang berada di Kampung Parung desa Sangiang Tanjung.

Aku ingat betul bagaimana penyambutan alam ketika saya dan teman-teman sampai di perbatasan atau masuk ke Desa. Kami disambut dengan hujan yang lumayan deras, membuat kami berhenti sejenak di teras. Berteduh pilihan yang tepat kala itu, namun penantian hujan reda terasa berat ketika malam telah menunjukkan gelapnya, terpaksa kami melanjutkan perjalanan dengan keadaan seadanya. Gerimis mengiringi hingga sambutan Hujan deras ketika melewati jalan masuk ke Kampung Parung. Dengan logika sementara aku membatin, ada yang aneh ya, kaya disambut, tapi tanda-tanda apa ya?. Pertanyaan yang tak logika memasuki diri saya, lagi-lagi perihal mistis pikirku. Aku berusaha menepisnya dengan kata "Alhamdulillah, berkah".

Tibalah kami dirumah tempat kami tinggal di Kampung, dan rasanya pertama kali ada yang aneh, tapi mencoba membiasakan diri dan mencoba menegur salam terhadap sesama makhluk yang ada.

Lambat hari demi hari, kami lewati bersama kebersamaan di KKN, rasa takut akan hal mistis seakan tidak bermunculan lagi, bahkan sudah biasa saja tanpa ada pikiran hal-hal yang menjerumus ke situ. Dan apa yang dipikirkan sebelum KKN sudah mulai tertepis dengan kebiasaan diri untuk tidak memikirkan hal seperti itu. Ada beberapa momen ketika saya ngobrol dengan salah satu warga, yang pada inti obrolannya yakni memang ada hal seperti itu tapi jangan terlalu dipikirkan, jalani saja dengan baik, sopan, dan jangan neko-neko.

Mulai saat itulah aku percaya ketika kita terbebas dari likiran ketakutan kita, niscaya kita akan lupa bahwa kita takut dengan apa yang kita takuti. Percaya boleh tapi terlalu terbawa dengan rasa mempercayai hal yang tidak perlu dipikirkan itu menjadi hal yang perlu kita perhatikan.

Jadi terkadang apa yang kita pikirkan itu justru tidak sinkron dengan apa yang kita rasakan nantinya, terkadang kita telah dikuasai beban pikiran terkait cerita-cerita KKN dari KKN terdahulu. Jadi, jalanilah maka kamu akan tahu kenyataannya.

## NANO-NANO KKN: SEDIKIT CERITA DARI BANYAK RASA

*Oleh Hanifah Dewi Suryandari*

Memasuki semester 7 mahasiswa UIN Jakarta diwajibkan mengambil mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sederhananya KKN yaitu tinggal di desa selama 30 hari dan menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah. Mahasiswa akan ditempatkan di kabupaten Bogor, Tangerang, dan Lebak. Pendaftaran dan pengumuman dilakukan secara online. Awalnya saya berharap akan ditempatkan di kabupaten yang dekat dari tempat tinggal. Tetapi, semua berubah saat hari pengumuman tiba. Saat membuka website pengumuman penempatan lokasi KKN, ternyata saya ditempatkan di Kabupaten Lebak tepatnya di Kecamatan Kalanganyar. Dari tingkat kecamatan, mahasiswa kembali dibagi menjadi kelompok desa yang lebih kecil lagi, yakni sekitar 20 mahasiswa per desa. Saya ditempatkan di Desa Sangiangtanjung bersama 19 orang lainnya. Semua mahasiswa di kelompok ini berasal dari jurusan yang berbeda. Kami memberi nama kelompok ini sebagai Adhikara.

Selama KKN, kami tinggal di rumah warga setempat. Minggu pertama kami manfaatkan untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan warga desa. Pepatah “Di mana bumi dipijak di sana langit dijunjung” benar-benar berlaku saat KKN. Saya yang asalnya kalau bertemu orang yang tidak dikenal diam saja dan langsung berpaling, hal ini tidak berlaku saat KKN. Setiap bertemu warga atau orang yang tidak dikenal, kita (terpaksa) harus menegur setidaknya memberi senyuman. Hal ini karena kultur masyarakat desa jauh berbeda dengan kultur masyarakat kota kebanyakan.

Kami melakukan tugas utama, yakni mengabdikan ke masyarakat melalui program-program kerja. Sebagian besar program kerja dilakukan di sekolah dasar dibanding tempat lain. Anak-anak disini sangat senang dan antusias ketika ada mahasiswa KKN. Kebetulan saat KKN bertepatan dengan tahun baru Islam dan hari kemerdekaan Indonesia. Pada kesempatan ini, kelompok Adhikara berkesempatan membantu warga desa dengan mengadakan lomba. Meskipun sederhana, tetapi

mereka sangat-sangat senang dan antusias. *So much happiness!* Saya sendiri dan kedua teman lainnya bekerjasama melakukan program kerja sosialisasi tentang pengelolaan sampah dengan memanfaatkan limbah plastik bekas air minum sebagai wadah untuk menanam pohon taugé. Selain itu, KKN tidak hanya kerja, kerja, dan kerja. Sesekali kami juga memanfaatkan waktu luang untuk jalan-jalan ke pusat kota di Rangkasbitung.

Mungkin cerita ini tidak bisa menggambarkan secara lengkap betapa '*nano-nano*' nya KKN itu. Intinya, KKN adalah pengalaman seumur hidup sekali yang memberi banyak pelajaran berharga bagi mahasiswa yang menjalankannya. Bagi yang akan melaksanakan KKN, *just enjoy the moment*. Berinteraksi dengan warga desa, bermain dengan anak-anak desa, ikut musyawarah desa, dan merasakan kearifan lokal desa, adalah pengalaman berharga yang tidak bisa dinilai dengan apapun. Jadikanlah KKN sebagai ajang latihan untuk terjun di kehidupan yang sesungguhnya. Terima kasih desa Sangiangtanjung atas pengalaman berharganya.

*“Menuntut ilmu dan mengabdikan kepada rakyat bukanlah dua perkara yang sepantasnya dipisah-pisahkan.” -Y.B Mangunwijaya*

## SATU BULAN PENUH CINTA DI DESA SANGIANG TANJUNG

*Oleh : Ayu Ningthias Dwi Permana*

### Awal Mula Pertemuan

Berawal dari masuknya semester 6, kami diwajibkan untuk memilih program KKN yang sudah disediakan oleh PPM diantaranya KKN reguler, KKN in-campus, KKN internasional dan masih banyak lagi. Saya memilih KKN reguler dengan alasan saya ingin terjun langsung ke masyarakat karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk

pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa/i dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, dimana hal ini memandu tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian. Selain itu motivasi saya memilih KKN reguler ialah ingin sama-sama belajar di desa tersebut dan ingin mengetahui bagaimana kebiasaan masyarakat desa serta harum tanah yang mereka pijakan.

Tiba saatnya PPM membagikan kelompok yang berjumlah 217 kelompok dan satu kelompok terdiri dari 21 mahasiswa yang berlatar belakang jurusan yang berbeda antara satu sama lainnya. Saya mendapatkan kelompok 182 yang anggota kelompoknya ternyata ada 2 orang yang saya kenal yaitu annisa dari jurusan sejarah peradaban islam dan rena dari jurusan hubungan internasional. Dan selebihnya saya sangat awam melihat nama-nama mereka di daftar nama kelompok tersebut. Kelompok kami sepakat memberi nama kelompok 182 ini adalah ADHIKARA yang berartikan sebagai gelar dari Arya Wiraraja dari bahasa sansekerta yang berarti “yang berwibawa”.

Seiring berjalannya waktu, tidak terasa akan tiba pelaksanaan KKN. Kelompok saya dengan segera melakukan survey ke Desa Sangiang Tanjung yang berlokasi di Lebak, Banten. Ketika pertama kali saya memijakan kaki ke desa tersebut, melihat keadaan sekitar sangatlah asing rumah pemukiman warga terletak di tengah-tengah hutan dan jauh dari keramaian pusat kota. Desa sangiang tanjung memiliki banyak kampung di dalamnya, tetapi kelompok kami diarahkan oleh Bapak Kepala Desa untuk tinggal di kampung parung. Masyarakat kampung parung sangatlah welcome menyambut kedatangan kelompok kami ke kampung tersebut. Antusias warga melihat adanya KKN ditempat mereka sangatlah tinggi, karena baginya kedatangan kami adalah sebagai rezeki dari segala aspek sosial masyarakat.

### **Keluarga Baru Penuh Kehangatan**

Kelompok kami memiliki banyak program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Sangiang Tanjung mulai dari bidang pendidikan, lingkungan, keagamaan dan pemberdayaan masyarakat. Kelompok kami diamanahkan untuk mengajar formal di SDN 2 Sangiang Tanjung yang



terletak di kampung parung dan mengajar ngaji di pondok pesantren Miftahussudur. First impression saya ketika pertama kali berjumpa dengan anak-anak di sekolah maupun di pondok pesantren sungguh mengejutkan karena apa ? karena sangat bahagia melihat kehadiran kami di sekolah dan tempat mengaji mereka. Bahagianya mereka tidak hanya diawal minggu pertama ketika kami mulai mengajari dan mendidik tetapi disetiap harinya ada saja perilaku mereka yang bikin kami terkesan. Tidak hanya anak-anak, ibu posko kami yaitu ibu ros merupakan seorang ibu yang sangat perhatian dan menjadi pengganti orang tua kami disana. Ketika diantara kita ada yang sakit atau mengalami kesulitan lainnya ibu ros dan para tetangga sekitar posko kita sangat memperlakukan kami. Bahkan seringkali mereka membawakan makanan khas daerah sana untuk dapat kami cicipi bersama.

Acara pertama yang kelompok kami lakukan untuk masyarakat Desa Sangiang Tanjung yaitu Peringatan Gebyar Muharam yang mana terdapat lomba-lomba edukasi keagamaan di acara tersebut. Lagi-lagi antusias anak-anak sangat tinggi karena bagi mereka acara tersebut baru pertama kali diselenggarakan di kampung mereka. Selain itu pada setiap hari jum'at kami melakukan penyaluran donasi berupa sembako yang diamanahkan untuk dibagikan kepada masyarakat desa yang membutuhkan. Dan event-event lainnya yang insyaallah dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Sangiang Tanjung dan Adhikara itu sendiri.

Berjalannya waktu kami tinggal disana, yang awalnya tidak betah, ingin pulang dan merasa sulit untuk menyatu dengan warga masyarakat sekitar. Hal itu semua berbalik karena seiring berjalannya waktu rasa kekeluargaan yang kuat dan kehangatan di dalam kelompok itu mulai terasa. Kami merasa sudah menjadi bagian dari masyarakat desa tersebut karena treatment yang diberikan kepada kelompok kami sangatlah istimewa. Saya tidak dapat menyebutkan satu persatu kebaikan yang diberikan masyarakat kepada kami, akan tetapi dapat ditarik kesimpulan bahwa mereka yaitu masyarakat kampung parung sangat senang hadirnya Adhikara di tengah-tengah mereka.

## Berharap Lebih Lama Singgah di Desa

Tidak terasa bahwa sudah mau satu bulan dilewati bersama di Desa Sangiang Tanjung khususnya di Kampung Parung. Rasa bahagia, sedih, canda tawa telah kita lewati bersama. Berawal dari tidak kenal satu sama lain, diem-dieman, malu-malu hingga pada akhirnya kami menyatu menjadi suatu keluarga yang sangat harmonis. Pertengkaran, air mata, dan selisih pendapat menjadi sanksi perjuangan kita dalam meraih kesuksesan. Kini tiba saatnya pada hari jum'at di minggu keempat kami melakukan perpisahan di SDN 2 Sangiang Tanjung. Rasa sedih tidak terbendung melihat para murid dan guru menuturkan kata terima kasih kepada kelompok kami. Tidak menyangka dalam waktu satu bulan mereka sudah menganggap kita sebagai bagian dari keluarga di sekolah tersebut. Pelukan dan ucapan doa yang dituturkan oleh para guru membuat saya meneteskan air mata.

Akan tetapi ada peristiwa yang membuat saya merasa sedih dan menyesal melakukan hal tersebut di malam itu. Dua hari sebelum kepulangan kami, saya mengalami musibah kecelakaan dari sepeda motor yang mengharuskan saya untuk dijemput dan pulang duluan ke rumah. Sampai saat ini saya masih memiliki perasaan sedih jika mengingat saya belum mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf kepada warga di kampung parung. Yang dapat saya lakukan pada saat itu hanya bisa melihat video kelompok saya ketika melakukan perpisahan pada masyarakat di kampung parung. Dari sini saya belajar arti dari keluarga sesungguhnya, kebahagiaan dan kesederhanaan yang menjadi bermakna di dalam hidup saya. Tidak ada kata menyesal untuk dapat mengabdikan di desa ini. Justru rasa ingin bertemu kembali yang saya inginkan dengan warga di Desa Sangiang Tanjung. Terima kasih Adhikara untuk kenangan manisnya dan terima kasih banyak kepada seluruh masyarakat desa Sangiang Tanjung untuk kehangatan yang diberikannya. Semoga kita dapat bertemu kembali di lain waktu dan kesempatan.

## KKN GAK SEREM KOK

*Oleh Gumpita Nurul Haq*

KKN, saat mendengar 3 huruf itu saya merasa takut karena kata KKN mengingatkan saya akan cerita dari kakak, saudara, dan teman-teman saya. Banyak sekali cerita dari mereka yang membuat saya takut melaksanakan KKN. Saya takut apa yang mereka ceritakan akan terjadi pada saat saya melaksanakan KKN, seperti kejadian-kejadian aneh, teman sekelompok yang tidak sefrekuensi, konflik di dalam kelompok, dan hal-hal lainnya. Apalagi saya yang takut akan hal-hal mistis, sulit bagi saya membayangkan hal tersebut terjadi pada saat saya melaksanakan KKN. Tetapi mau bagaimana lagi KKN sudah menjadi suatu kewajiban bagi mahasiswa untuk syarat kelulusan, jika saya tidak melaksanakan KKN saya tidak akan lulus.

Sebelum pendaftaran KKN, saya dan teman-teman sejurusan saya berencana untuk mendaftar KKN bersama agar kami mendapatkan daerah yang sama. Saat pendaftaran KKN tiba kami mendaftar bersama sesuai dengan rencana yang kami buat sebelumnya. Akan tetapi setelah pengumuman kelompok dan daerah tempat melaksanakan KKN dari PPM telah dibagikan, saya agak kaget karena dari 4 orang teman saya termasuk saya hanya saya saja yang mendapatkan daerah berbeda, 4 orang teman saya mendapat daerah di bogor sedangkan aku mendapatkan daerah yang lumayan jauh yaitu daerah di lebak. Padahal kami mendaftar di waktu yang sama tetapi hanya aku saja yang mendapatkan daerah berbeda. Pada saat aku mengecek daftar kelompok KKN, namaku tertera di kelompok 182 dengan 22 anggota sedangkan teman-teman saya mendapatkan kelompok di angka puluhan. Jujur saya agak sedih karena daerah saya berbeda sendiri dengan teman-teman saya, ya jadi hanya saya saja yang tidak bisa main pada saat KKN dengan teman-teman saya karena sebelumnya kami juga sudah berencana akan bertemu jika kami mendapatkan daerah yang sama.

Kelompok 182, kecamatan kalanganyar, kabupaten lebak, itulah kelompok saya dan daerah tempat saya akan melaksanakan KKN. Pertemuan antar anggota kelompok pun sering diadakan, dari mulai

kami antar anggota saling berkenalan, membahas apa saja yang akan kita lakukan pada saat KKN, pemilihan ketua KKN, sekretaris, bendahara, divisi-divisi anggota, dan membahas proposal kegiatan. Kami juga telah menentukan nama kelompok kami yaitu ADHIKARA dari banyaknya nama yang telah diajukan. Pada kelompok KKN ini saya mendapat divisi logistik dan konsumsi bersama Ayu dan Andrian. Dalam divisi logistik dan konsumsi ini saya cukup senang karena anggota lain dapat diajak kerjasama dengan baik. Survei pun juga berjalan dengan lancar, kelompok kami ditempatkan oleh kepala desa Sangiang Tanjung di desa parung untuk melaksanakan KKN.

Pada saat KKN mulai berjalan, sebelumnya kelompok kami dibagi menjadi 2 kelompok untuk yang datang pertama ke desa parung sebelum tanggal mulai berjalan KKN untuk merapikan rumah yang akan kami tempati selama sebulan dan kelompok 2 datang pada hari berikutnya karena akan mengikuti acara pembukaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan di kecamatan. Saya sendiri mendapatkan kelompok pertama yang datang ke Desa Parung.

Pada awal saya datang ke desa parung saya pikir disana akan sangat membosankan dan akan ada kejadian-kejadian aneh di sana. Ternyata tidak justru di kampung parung itu sangat menyenangkan bahkan kejadian-kejadian aneh yang saya takutkan tidak terjadi di kampung parung. Anak-anak kecil di kampung parung sangat mudah bergaul dengan orang baru dan cepat sekali dekat dengan kami. Warga kampung parung pun orangnya ramah-ramah dan baik. ini yang menjadi alasan saya betah di kampung parung. Banyak sekali acara yang kelompok kami laksanakan di kampung parung dan warga kampung parung antusias dalam mengikuti acara kami. Kami juga ada banyak kegiatan di kampung parung, seperti mengajar mengaji, mengajar SD, kerja bakti, dan masih banyak kegiatan lainnya yang merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat kampung parung.

Waktu pun berjalan dengan cepat, sebelum tiba saat kami pulang yaitu tanggal 22 Agustus, sayangnya saya harus pulang lebih cepat yaitu pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus, karena saya demam dan lambung saya luka mengharuskan saya pulang lebih cepat. Saya sangat sedih

karena harus pulang lebih awal dari teman-teman saya. Tetapi saya lebih sedih tidak bisa berpisah dengan anak-anak kecil kampung parung yang selama saya KKN selalu menjadi penyemangat saya saat saya cape, selalu mengajak saya bermain, dan selalu menghibur saya dengan tingkah-tingkah gemas mereka. Terima kasih Sangiang Tanjung karena telah mengenalkan saya kepada orang-orang baik di kampung parung dan anak-anak kecil menggemaskan di sana yang membuat saya ingin balik lagi ke kampung parung.

## AKU, KAMU DAN CERITA ADHIKARA

*Oleh: Randita Amalia*

Momen yang saya tunggu-tunggu sedari masuk kuliah akhirnya datang. Tepat ditanggal 25 Juli 2022, kami segenap mahasiswa dan mahasiswi resmi melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sangiang Tanjung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Saya mengucapkan terimakasih atas kesempatan yang diberikan oleh pihak kampus, rektor serta segenap jajaran staff PPM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya dan delapan belas mahasiswa serta mahasiswi lainnya, terdaftar di kelompok 182. Kelompok kami bernama **Adhikara**. Yang mana nama Adhikara ini dibuat atas dasar ide dan kesepakatan kami bersama. "Adhikara" memiliki arti sebagai gelar dari Arya Wiraraja berasal dari bahasa sansekerta yang berarti "Yang Berwibawa". Pemuda-pemuda yang digambarkan sebagai para mahasiswa masa ini adalah calon-calon pemimpin bangsa yang hebat di masa depan.

Melihat nama kelompok KKN kami yang memiliki filosofis yang bermakna, hal tersebut berkaitan dengan program kerja yang kami buat sebagai bentuk pengabdian kami kepada warga Desa Sangiang Tanjung, khususnya warga Kampung Parung. Adapun program kerja pertama yang kami laksanakan adalah Gebyar Muharram sebagai Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram. Dengan diadakannya penyelenggaraan PHBI tersebut, terlihat warga sangat antusias, terutama anak-anak.

Mereka mengikuti berbagai macam lomba yang kelompok KKN kami adakan dengan penuh keceriaan, kegembiraan, serta kekhidmatan. Feedback yang mereka berikan kepada kami, membuat kami merasa senang dan disisi lain syukur alhamdulillah kami merasa warga Kampung Parung dapat menerima kedatangan dan kehadiran kami di tengah-tengah mereka.

Kemudian, pengalaman yang saya benar-benar ingat dari kegiatan KKN ini adalah, ketika kami bersama-sama mengajar siswa dan siswi SDN 02 Sangiang Tanjung. Kami merasa diterjunkan langsung ke lapangan untuk merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang guru, seorang pendidik dan seorang yang dapat mengenal dan menerima karakter dari masing-masing murid. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh kepala sekolah, yaitu Ibu Umayyah, S.Pd., dan dewan guru serta siswa dan siswi yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, namun tidak mengurangi rasa rindu dan cinta saya.

KKN tidak hanya membahas perihal program kerja yang kita akan jalani, tetapi komunikasi terhadap tetangga sekitar rumah yang kami tempati juga penting. Kami menempati rumah milik ibu Ros, salah satu warga Kampung Parung. Rumah yang kami tempati tidak pernah sepi, dan tentu kami tidak pernah merasa kesepian. Hari-hari kami selalu diiringi dengan penuh canda tawa, namun tidak luput dari sendu yang kelabu. Erlita, Adel, Fadilah, Uspa, Uspu, Bara, Sahrul, Ibra, Lana, Lani, dan anak-anak Kampung Parung lainnya hampir setiap hari hadir untuk menemani dan membawakan cerita serunya kepada kelompok kami. Kehadiran mereka sebagai penghilang penat kami.

Saya dan segenap KKN Adhikara mengucapkan terima kasih yang tiada henti nya kepada pihak yang sudah bersedia dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

*Selalu ingat, ada aku, kamu dan Cerita Adhikara.*

## Tinggal Kenangan

Oleh: Annisa Dwi Susilowati

Layaknya sebuah lagu, memori keseharian di Lebak terus memutar dan membekas. Desa Sangiangtanjung namanya. Sebuah desa yang terletak di antara lebatnya pepohonan serta dilintasi aliran kali yang besar. Lokasi desa ini berada di Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Perjuangan untuk dapat sampai ke sini dan tinggal disana selama kurang lebih 30 hari merupakan *an unforgettable experience*. Dibalik sulitnya akses dalam menjangkau daerah ini, nyatanya terdapat sejuta keramahan dan kebaikan di dalamnya. Baik masyarakat, tokoh agama, pemerintah desa, hingga anak-anak kampung menerima dan membantu kami para mahasiswa. Tidak hanya kooperatif dalam program kerja, semua elemen sosial turut inisiatif dan mengulurkan tangannya untuk kami dikala kami sedang berada dikesulitan. Benar kata Allah, berprasangka baiklah pada sesuatu yang kamu ragui. Meskipun lokasinya yang sulit dijangkau, namun dibalik itu masyarakat desa sangat menghargai dan menghormati kami.

Memanglah benar bahwa rasa rindu rumah turut meluputi diri kami ketika hari-hari awal kami tinggal di sana. Tetapi, rasa itu kemudian semakin lama tertepis dengan fakta bahwa kami berangkat dari rumah dengan tujuan mencari ilmu dan mengabdikan pada masyarakat desa. Fakta itu bertambah dengan sikap mengasihi masyarakat desa dan anak-anak Kampung Parung Desa Sangiangtanjung kepada kami para mahasiswa yang akhirnya membuat kami menjadi mulai terbiasa dengan keseharian Kuliah Kerja Nyata kami di sana. Yang paling menyentuh ialah ketika warga kampung menolong dan menjenguk beberapa dari teman kami yang sedang sakit. Ada pula warga desa yang sering membawakan makanan matang dan cemilan ke posko kami. Perhatian yang mungkin terlihat kecil namun sangat besar artinya bagi kami itulah yang mendorong kami untuk menyukai desa ini. Hingga tiba saatnya perpisahan, ada kekecewaan besar yang begitu terlihat dari sorot mata anak-anak dan warga kampung. Hati tak ingin kami pergi namun sudah tiba waktu bagi kami untuk pulang ke rumah dan berbagi pengalaman ini kepada keluarga terkasih.

Meskipun begitu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Desa Sangiangtanjung khususnya Kampung Parung yang telah menerima, membantu, serta memberi perhatiannya kepada kami para mahasiswa selama kami menjalankan KKN di sana. Mohon maaf juga apabila di antara kami masih ada yang belum bisa menyesuaikan diri atau bersikap semestinya selama kami berada di sana. Selain itu, teriring doa juga untuk seluruh warga desa khususnya warga Kampung Parung Desa Sangiangtanjung, semoga seluruh warganya selalu dalam keadaan sehat wal'afiat aamiin. Satu yang pasti diingat ialah apa yang terlihat di depan mata nyatanya tak seperti yang ada di dalamnya. Seperti desa Sangiangtanjung yang kami kira sulit untuk dijangkau dan rawan mistisnya, nyatanya tersimpan beribu kejutan kebaikan di dalamnya 😊.

### **Singkat, Padat, Memikat, Menimbulkan Rindu yang Berlipat**

*Oleh: Siti Salwa Shafwati*

Judul di atas ialah kata paling tepat yang dapat mendeskripsikan betapa mengesankannya 2.505.600 detik KKN di bumi Sangiangtanjung, Lebak, Banten, tepatnya yang berada di Kampung Parung. tidak memiliki kawan yang sefrekuensi adalah pikiran paling menakutkan yang kali pertama terbesit di benak saya saat diberlangsukannya pertemuan pra-KKN kala itu. rasa semangat yang dibaluti rasa cemas kian tergantikan menjadi rasa yang begitu melegakkan setelah diadakannya lagi pertemuan dan akhirnya menemukan a good friend who is really match my energy. i thought i would fail making friends there cz im afraid nobody would accept my weirdness and my freak ass, lmao. singkat cerita, setelah 20 orang dari kami semua sering bersua setiap minggunya untuk membicarakan hal apa saja yang perlu diurus untuk kegiatan KKN satu bulan ke depan, saat itu juga ialah waktu yang tepat untuk kami ber-20 bonding the energy, agar dapat saling kooperatif dalam program KKN yang akan kami rancang guna dapat memberikan dampak positif untuk sesama.



D-day!!!!!! ialah hari yang paling ditunggu sekaligus merasa asing karena kami akan berada di desa orang selama satu bulan lamanya dengan harus beradaptasi dengan lingkup baru yang belum pernah ditemui sebelumnya, merasakan langsung kultur baru yang tak pernah kami duga, serta bertemu ragam dari banyak karakter manusia di bumi Sangiangtanjung yang unik dan menyenangkan.

Saat memasuki minggu pertama, menurut pengamatan saya, kami tidak terlalu sulit untuk beradaptasi dalam satu atap yang sama, untuk menyatukan 12 kepala perempuan yang beragam memang tidaklah mudah, butuh proses yang agaknya susah-gampang bagi beberapa orang dari kami, tentu akan ada saja perbedaan sudut pandang dalam perkara apapun dan itu adalah hal yang sangat wajar.

Hari demi hari, dan tidak terasa berbagai program kerja telah kami lalui, dengan rasa lelah letih lunglai yang menghantam, namun semua terbayarkan karena berkat teamwork dari masing masing individu yang telah berdedikasi atas seluruh tanggungjawab yang diemban. ragam dari suka duka, saling bertukar cerita, penuangan ide secara spontan, banyolan kawan kawan jenaka yang begitu menggelitik yang tentunya akan selalu saya rindukan dan saya simpan dalam sumur memori terdalam di hati dan pikiran saya.

Beriring dengan terlaksananya program kerja kami setiap harinya, semakin erat pula relasi yang kami bangun dengan warga sekitar, sambutan hangat dari mereka atas kehadiran kami begitu mengharukan karena melihat berbagai bentuk perhatian, peduli kasih yang mereka beri terhadap kami, serta ketulusan hati mereka yang telah menerima dan menganggap kami layaknya keluarga sendiri.

Jika dijabarkan, banyak sekali program kerja seru dan kreatif yang saya tidak pernah sangka saya mampu melakukannya, tentu tanpa adanya bantuan kawan lain, saya tidak akan pernah merasa sepercaya diri ini dalam melakoni program demi program, entah itu individu maupun kelompok. nyatanya benar, jika pekerjaan dilakukan secara bersama, jelas akan membuahkan hasil yang baik meski harus merasakan lelah tak berkesudahan, yang menghampiri kami setiap harinya. namun

semua rasa lelah itu tiada berarti lagi ketika melihat antusias anak-anak SD di Kampung Parung yang selalu tidak sungkan mengajak kami bermain bersama untuk sekadar melepas penat setelah melalui program kerja ajaib lainnya. melihat pribadi dari masing-masing mereka yang cheerful dan tidak pernah terlihat merasa lelah sedikitpun, membuat kobaran api semangat dalam diri kami untuk merasa harus berenergi kembali di depan mereka, ya, demi bermain bersama dengan mereka. entah itu selepas dari program mengajar di sekolah, yang pulanginya dilanjutkan oleh ajakan anak-anak untuk bermain di sawah hingga petang mulai menyapa, agenda yang beragam serta random dari mereka seperti bermain layangan, menyusuri sawah dan hutan, bermain tepok bulu dan kelereng, atau hanya sekadar bercerita bersama dan saling menimpali guyonan satu sama lain. bahkan sepulang dari program mengaji di malam hari pun, mereka juga tetap konsisten mengajak kita bermain seperti bermain lompat tali atau bermain kejar kejaran. sungguh, melihat wajah polos dipadukan rasa antusias mereka yang tiada tara karena berjumpa dengan orang baru seperti kami, membuat saya ingin kembali ke masa kecil yang hanya bisa bermain tak kenal waktu, tidak memandang dengan siapa bermain, semua bisa berbaur, pun tanpa memikirkan adanya beban hidup yang perlu dipikul oleh orang dewasa. ya, betapa sejahtera dan berwarna hidupnya jika hanya dipenuhi oleh bermain dan bermain.

Ya, mungkin ini bagian dari angan belaka yang takkan mungkin dapat terwujud kembali, pun pada akhirnya hanya akan menjadi tulisan yang usang namun tetap tidak menghilangkan makna dari segala cerita yang pernah terjadi dan kami alami di bumi Sangiangtanjung yang penuh dengan suka cita di dalamnya.

Terima kasih untuk orang-orang yang pernah terlibat dalam satu bulan yang begitu berarti, yang mungkin adapula saya lupa atau sengaja tidak saya sebutkan namanya.

*i'll forever cherish our moment with u guys, Sangiangtanjung and everything in it, will forever be missed and stay in our hearts. it is actually the time that told us to be over, but the memories of ours will never fade away.*

## Senangnya dalam Hati yang Dikenang Begitu Indah

*Oleh: Rizky Ramadhan*

Salah satu kisah inspiratif ku ketika berada di Kampung Parung adalah keramahan para penduduknya. tak seperti yang ku bayangkan sebelumnya para masyarakat justru sangat terbuka serta menyambut kedatangan kami dengan hati yang terbuka. Ini menjadi sebuah kesan manis yang melekat padaku hingga saat ini hingga sampai KKN selesai di laksanakan. bahwa keterbukaan masyarakat terhadap orang asing patut di jadikan sebuah pedoman yang baik dalam bermasyarakat.

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah agenda tahunan yang rutin dilakukan. Kegiatan ini adalah termasuk salah satu syarat untuk kelulusan, KKN merupakan syarat jika ingin lulus dalam proses perkuliahan sehingga semua mahasiswa diwajibkan untuk melakukan KKN. Motivasi saya pribadi melaksanakan KKN ini adalah untuk mendapatkan pengalaman secara langsung di masyarakat dan melakukan suatu kegiatan dibawah naungan kampus yang dibungkus dengan kegiatan KKN sangat memperluas wawasan saya. Tujuan utama saya adalah untuk untuk mengaplikasikan pengetahuan saya tentang keagamaan dan pentingnya kesehatan mental pada masyarakat.

Bertemu dengan orang-orang baru dalam kegiatan KKN ini telah membuka banyak wawasan baru saya tentang keberagaman manusia baik itu sifat dan perilaku mereka, berbagi pengalaman dan pengetahuan menjadi salah satu hal yang sangat saya syukuri dalam kegiatan ini. Banyak hal yang bisa saya pelajari dari mereka yang sebelumnya saya tidak tahu dan bahkan tidak terpikirkan.

## Keterbukaan Masyarakat

*Oleh: Sheva Rahmat Husada*

Salah satu kisah inspiratif ku ketika berada di Kampung Parung adalah keramahan para penduduknya. tak seperti yang ku bayangkan sebelumnya para masyarakat justru sangat terbuka serta

menyambut kedatangan kami dengan hati yang terbuka. Ini menjadi sebuah kesan manis yang melekat padaku hingga saat ini hingga sampai KKN selesai di laksanakan. bahwa keterbukaan masyarakat terhadap orang asing patut di jadikan sebuah pedoman yang baik dalam bermasyarakat.

# Bagian Ketiga: Dokumen Penyerta

## DAFTAR PUSTAKA

DABS BPS RI. (n.d.). *Analisis SWOT*. Diakses pada 24 September 2022, dari [https://daps.bps.go.id/file\\_artikel/66/Analisis%20SWOT.pdf](https://daps.bps.go.id/file_artikel/66/Analisis%20SWOT.pdf).

(n.d.). *Dokumen Pribadi Desa Sangiangtanjung*.

*Latar Belakang - Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. (18 Juni 2021). Diakses pada 13 September 2021, dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: <https://ppm.uinjkt.ac.id/latar-belakang/>.

*Pengertian Analisis SWOT Menurut Para Ahli*. (2018, Maret 15). Diakses pada 24 September 2022, dari <https://www.kumpulanpengertian.com/2018/03/pengertian-analisis-swot-menurut-para.html>

“Google Maps.” *Google Maps*. Akses 29 September 2022. <https://www.google.com/maps/place/Sangiang+Tj.,+Kec.+Kalanganyar,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.40156,106.2251609,14z/data=!4m5!3m4!1s0x2e42140016c86107:0xf43017129c7d7305!8m2!3d-6.4051022!4d106.2463305>.

“Google Maps.” *Google Maps*. Akses 29 September 2022. <https://www.google.com/maps/dir/UIN+Syarif+Hidayatullah,+Jalan+Ir+Haji+Juanda,+Cempaka+Putih,+Kota+Tangerang+Selatan,+Banten/Sangiang+Tj.,+Kec.+Kalanganyar,+Kabupaten+Lebak,+Banten/@-6.2446397,106.2549932,10z/data=!4m13!4m12!1m5!1m1!1s0x2e69efda2b18eeb1:0xe3bea9346241f122!2m2!1d106.7544967!2d-6.3065249!1m5!1m1!1s0x2e42140016c86107:0xf43017129c7d7305!2m2!1d106.2463305!2d-6.4051022>.

## BIOGRAFI SINGKAT

### **Bagas Roban Firmansah (Ketua)**

Lahir di Magetan 28 Juli 2001, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Bagas mengawali pendidikannya di TK Islam Wahyu Depok lalu dilanjutkan di SDN Curug 4 Depok hingga kelas 3, lalu dilanjutkan di sekolahan barunya yaitu di SDN Balerejo, Magetan, Jawa Timur. Selepas jenjang SD Bagas melanjutkan di SMP N 1 Kawedanan dan MAN 1 Magetan, dan dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yakni di UIN Jakarta.

Perihal hobi dan cita-cita, tidak ada yang pasti didalam hidup Bagas, semua berjalan secara dinamis tanpa ada suatu pengharapan yang melampaui takaran batas, yang mana memiliki cita-cita menjadi seorang seniman tanpa dikerudung inovasi serta kreasi yang terbatas.

### **Randita Amalia (Bendahara I)**

Lahir di Jakarta 01 Juni 2001. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Memulai pendidikannya di Raudatul Athfal (RA) Sirojul Huda, dilanjutkan ke tingkat Sekolah dasar di SDN Pegadungan 14 Pagi, kemudian SMP Negeri 125 Jakarta, dan SMA Negeri 56 Jakarta. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Aktif di organisasi internal kampus periode (2019 - 2021) di Radio Dakwah dan Komunikasi (RDK FM) sebagai *Marketing Communication staff* dan *head of finance department*.

Hobi menulis artikel dan menjadi content writer aktif di salah satu platform media online dan blogger. Memiliki impian sebagai staff ahli pemerintahan.

### **Alyaa Farraas (Divisi Acara)**

Lahir di Bogor, 02 April 2001. Mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Memulai pendidikannya di TK Islam Tegar Beriman, dilanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN Pajeleran 01 kemudian MTSN Cibinong dan MAN Cibinong dan saat ini sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sempat aktif di organisasi HMPS Ekonomi Pembangunan periode (2021-2022) dan juga dalam salah satu LSO di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Entrepreneur Learning Center (ELC).

### **Ayu Ningthias Dwi Permana (Divisi Logistik dan Konsumsi)**

Ayu Ningthias Dwi Permana yang akrab disapa Ayu atau Nining merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Perempuan kelahiran Bogor, 08 Mei 2001 ini berasal dari Kp. Kandang Panjang, Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Ia mengawali pendidikannya di TK Mentari, dilanjut ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 02 Kandang Panjang, kemudian di SMPN 01 Tajur Halang dan pada jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tajur Halang di daerah Kabupaten Bogor. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah



Jakarta. Pada tahun 2019-sekarang ia aktif dalam sebuah organisasi yaitu Fisip Mengajar. Untuk hobi ia sangat suka dunia travelling dan sangat suka menghabiskan waktu di malam hari dengan menonton film. Selain itu ia memiliki kemampuan dalam menggunakan Microsoft Office, Photoshop dan cukup mahir dalam mengediting sebuah video. Dan terakhir Ayu Ningthias selalu berpegang teguh dengan prinsip dalam hidupnya yaitu *don't stop when you're tired but stop when you're done*.

### **Awfar Fikry (Divisi Sponsorship)**

Lahir di Jakarta 1 November 2000, Mahasiswa Jurusan Ushuludin, Fakultas Dirasat Islamiyyah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Awfar mengawali pendidikannya di TK Al Mubarakah di Jakarta Selatan, MIN 04 Pondok Pinang, SMPIT Al Kahfi Islamic Boarding School, MA Al Kahfi Islamic Boarding School, dan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa aktif di dunia kampus dan juga di luar kampus, aktif dalam organisasi ekstra di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Ciputat, dan sekarang menjabat sebagai ketua bidang divisi Kewirausahaan Pengembangan Profesi (KPP) di Komisariat Dirasat Islamiyyah dan juga aktif dalam Dewan Eksekutif Universitas sebagai Divisi Sosial.

### **Dilla Rahmandah (Divisi Acara)**

Lahir di Tangerang, 01 Desember 2000. Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikan di TK Fadilah, dilanjutkan dengan tingkat Sekolah Dasar di SDN Perigi 03 kemudian SMPN 16 Tangsel dan SMAS Almubarak. Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata-1 di Perguruan Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sempat aktif di organisasi HMPS Ilmu Perpustakaan periode (2021-2022), dan pernah mengikuti program volunteer dalam organisasi AIESEC UIN Jakarta sebagai *Organizing Committee Partnership and Customer Experience*.

### **Siti Salwa Shafwati (Sekretaris I)**

Siti Salwa Shafwati. Lahir di Bogor, 11 Februari 2001. Ia merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Memulai pendidikan di TK Islam Fitria III lalu dilanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar di SDN Mekarjaya II, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di MTs Nuruzzahroh dan menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di MAN 13 Jakarta. Saat ini Ia tengah melanjutkan studi pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia juga aktif dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai Sekretaris II periode 2020-2021. Ia juga salah satu penggemar garis besar One Direction dan 5 Seconds of Summer, the hottest of British and Australian band that ever exists. Memiliki hobi menyanyi meski ia tahu bahwa suaranya sumbang. Minat lain yang sedang Ia tekuni saat ini ialah mempelajari instrumen baru, sembari mempergunakan waktu luangnya dengan menulis cerita pendek.

### **Annisa Dwi Susilowati (Sekretaris II)**

Annisa Dwi Susilowati, lahir di Jakarta, 08 Juni 2001. Annisa memulai pendidikan di TK Harapan Bunda, lalu dilanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar di SDN Tonjong 02, kemudian melanjutkan pendidikan menengahnya di SMPN 1 Bojonggede dan menyelesaikan pendidikan menengah atasnya di SMAN 1 Tajurhalang. Saat ini Annisa tengah melanjutkan studi pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Annisa juga aktif dalam organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam sebagai anggota Departemen Kominfo masa bakti 2020-2021.

### **Hanifah Dewi Suryandari (Divisi Humas)**

Lahir di Depok, 25 April 2001. Mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai pendidikan di TK Nurul Islam, SDN Sukmajaya 5, SMPN 6 Depok, SMAN 3 Depok, dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sempat aktif di kelompok studi *Marine Biology Club* Nudibranch di bawah naungan Himpunan Mahasiswa Biologi *Oryza sativa* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai anggota divisi Publikasi Dokumentasi dan saat ini tergabung dalam divisi Scuba Logistik.

### **Mega Karelina (Wakil Ketua )**

Lahir di Tasikmalaya, 30 November 2001. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memulai pendidikan di TK Harapan Jaya, SDN 2 Tanjung Jaya, SMP IT AL- AMIN, MA AL-AMIN, dan saat ini sedang melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri Uin Jakarta. Saat ini saya aktif berorganisasi eksternal kampus yaitu organisasi asrama, dimana tempat saya saat ini tinggal yaitu asrama Madinatul Qur'an sebagai ketua organisasi asrama Madinatul Qur'an, selain aktif dalam organisasi, saat ini Alhamdulillah saya menjadi salah satu anggota dari platform Alif Iqra, sebagai pengajar.

### **Muhammad Noor Rokhim (Divisi Perlengkapan)**

Muhammad Noor Rokhim. Biasa dipanggil Rokhim. Lahir di Kudus pada tanggal 20 Juni 2000. Dan kini tinggal di Jl Inpres Cirendeui Tangerang Selatan. Rokhim Merupakan mahasiswa jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rokhim bergabung kedalam organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Dalam organisasi internal bergabung dalam Himpunan Mahasiswa

Sistem Informasi (HIMSI) sebagai staff perhubungan eksternal dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Fakultas Sains dan Teknologi sebagai divisi pengembangan ekonomi. Sedangkan di organisasi eksternal kampus Rokhim bergabung pada PMII Fakultas Sains dan Teknologi serta Paguyuban KSE UIN Jakarta sebagai penerima beasiswa dari Yayasan Karya Salemba Empat (KSE). Ia merupakan anak yang mudah bersosialisasi, bisa bekerja sama dengan tim, dan Ambivert. Cita- citanya menjadi seorang Software Engineer, Motto Hidupnya adalah “Be Your Self, tetap jadi diri sendiri ikuti saja alur kehidupan”.

### **Rena Febriana (Divisi PDD)**

Rena Febriana. Lahir di Jakarta, 25 Februari 2001. Mahasiswa jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rena mengawali pendidikannya di TK Aisyiyah 42 Ciputat, lalu melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN VI Ciputat. Selanjutnya, menempuh pendidikan di SMPN 3 Tangerang Selatan dan SMAN 1 Tangerang Selatan. Lebih lanjut, saat ini Ia sedang melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak tahun 2019 hingga sekarang, Ia aktif dalam organisasi internal kampus yaitu FISIP Mengajar, dan sempat bergabung dalam forum diskusi Hubungan Internasional (INTERPELAGO) periode 2020-2021 sebagai anggota divisi *Digital Creative*.

### **Khika Adistiadiva (Divisi Humas)**

Khika Adistiadiva. Lahir di Jakarta, 18 Juni 2001. Mahasiswa jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Khika mengawali pendidikannya di TK Wijaya Kusuma II Jakarta Timur, kemudian ke tingkat Sekolah Dasar di SDN Malaka Sari 05 Pagi Jakarta Timur sampai kelas 4 lalu melanjutkan kelas 5-6 di SDN Satria Jaya 03 Tambun Utara. Selanjutnya, menempuh pendidikan di

SMPN 7 Tambun Selatan dan SMAN 2 Tambun Utara. Saat ini, khika sedang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Uin Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2019-sekarang. Sempat bergabung dalam LSO Sastra Inggris yaitu ELTD (*English Literature Traditional Dance*).

### **Tina Rahmawati (Bendahara II)**

Tina Rahmawati yang biasa dipanggil Tina, lahir di Karang Anyar, 11 Juli 2001. Tina merupakan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini Tina bertempat tinggal di Paninggilan Utara, Ciledug Kota Tangerang. Tina memulai pendidikannya di TK Nurul Iman Ciledug, SDN Karang Tengah 03, SMP PGRI 2 Ciledug dan selanjutnya menempuh pendidikan di SMAN 3 Tangerang. Tina pernah aktif mengikuti organisasi POSTAR (Pojok Seni Tarbiyah), yaitu salah satu UKM kesenian yang hanya ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sangat menyukai warna ungu dan hobi menyanyi serta mempunyai cita-cita menjadi staf ahli kementerian pendidikan dan kebudayaan bidang sumber daya manusia.

### **Gumpita Nurul Haq (Divisi Logistik dan Konsumsi)**

Gumpita Nurul Haq yang biasa dipanggil Gumpi atau Pita, lahir di Jakarta, 15 September 2000. Ia merupakan mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memulai pendidikannya di TK Al-Ikhlas Dukuh Jakarta, lalu melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN Dukuh 03, kemudian melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMPN 263 Jakarta, selanjutnya menyelesaikan tingkat sekolah menengah atasnya di SMAS Muhammadiyah 4 Jakarta dan saat ini sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mempunyai hobi mendengarkan musik dan bercita - cita menjadi seorang akuntan pajak.

### **Andrian (Divisi Logistik dan Konsumsi)**

Andrian biasa dipanggil andri, lahir 23 Desember 1999. Sekarang saya merupakan Mahasiswa aktif Uin Syarif Hidayarullah Jakarta semester 7 Jurusan Ilmu Tasawuf. Riwayat pendidikan, pendidikan dasar di SDN Bangsereh 01, lalu menengah pertama di MTs Mambaul Ulum, dan pendidikan menengah akhir di MAS Mambaul Ulum. Kesibukan selain kuliah yaitu mencari jati diri yang sampai saat ini belum ditemukan juga. Cita-cita hidup bahagia.

### **Ismail Mahpudin (Divisi Perlengkapan)**

Ismail Mahpudin yang biasa dipanggil Ismail lahir di Kuningan, 28 April 2001. Ismail merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memulai pendidikannya di TK Raudhatul Athfal Al-Ishlah, SDN 01 Gandaria Utara, SMPN 240 Jakarta, SMAI Darul Maarif, kemudian SMAN 46 Jakarta . Saat ini sedang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemudian, selain memiliki minat dalam bidang pendidikan ilmu Al-Qur'an yang ia tempuh diperkuliahan, ia juga memiliki minat lain, salah satunya adalah dalam bidang ilmu Kewirausahaan.

### **Muhammad Iksir (Divisi PDD)**

Lahir di Tangerang, 24 April 2002. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarifhidayatullah Jakarta.

Iksir mengawali pendidikannya di SDN Jombang 7, SMP Arif Rahman Hakim, dan SMAN 24 Jakarta. Melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarifhidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Matematika.

Meskipun begitu, sebagai *Tech Enthusiasm*, mendalami bidang IT dengan tujuan membantu pengembangan pendidikan dalam segi teknologi sebagai respon terhadap perkembangan zaman modern ini.

### **Rizky Ramadhan (Divisi Sponsorship)**

Rizky Ramadhan lahir di Bekasi 17 November 2000. ia adalah anak kedua dari 4 bersaudara. Pendidikan pertamanya ia mulai di TPA Raudatul Athfal kemudian masuk ke jenjang pertama di SDN 2 kalideres dilanjutkan ke jenjang SMP dan SMA di Pondok Modern Boarding School Al - Sidqiyah Bandung. selepas lulus Rizky melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi Bisnis jurusan Ekonomi Syariah. ia aktif di organisasi UKM yaitu team basket UIN. hobinya adalah olahraga dan bercita-cita menjadi pebisnis yang sukses.

### **Sheva Rahmat (Divisi Acara)**

Sheva Rahmat adalah mahasiswa dari fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Sehari-hari biasa bantu di masjid, jadi sering terlibat dalam acara keagamaan. Seperti mengajar ngaji dan acara keagamaan lainnya. Saya juga sedikit mengerti tentang cara kelola masjid yang baik sehingga menghasilkan kepengurusan yang baik. Posisi saya sebagai anggota divisi acara

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I SURAT KELUAR DAN MASUK



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

SURAT KETERANGAN  
Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP/06/05/2022

Kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Rizka Rohan Lutfanah	11190510800015
2	Amara Devi Santowati	11190220900020
3	Khalika Adhialdiva	11190260900006
4	Dilla Rahmawati	11190541000114
5	Randita Analla	11190510800244
6	Au-far Fikry	11190690900084
7	Risky Ramadhani	11190660900101
8	Gunapita Nurul Haq	11190820900020
9	Alvina Farman	11190840900089
10	Ayu Ningsih Dwi Permama	11191110900009
11	Rana Febriana	11191130900090
12	Sheva Rahmat Husada	11190120900070
13	Muhammad Iqbal	11190130900062
14	Mega Ruceliana	11190140900071
15	Tina Kolumawati	11190182900060
16	Siti Salwa Shafwan	11190184900040
17	Muhammad Nour Rokhm	11190940900013
18	Haniffa Devi Siremendit	11190950900074
19	Ismail Mahpudin	11190340900072
20	Andrian	11190380900016
21	-	-
22	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:  
Lokasi KKN : Sangiang Tanjung, Kalanganyar, Kab. Lebak  
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022  
a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.  
NIP. 19720224 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-97/LP2M-PPM/PP/06/05/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN  
Ciputat, 30 Mei 2022

Kepada Yang Terhormat

Bapak/Ibu Camat  
Kalanganyar, Kab. Lebak  
di

tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa kami akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Kalanganyar yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

3) Daftar Desa dan peserta KKN terlampir

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.  
NIP. 19720224 199803 1 003

Tembusan:  
1. Ketua LP2M;  
2. Arsip



Surat Izin Survey Kec. Kalanganyar

Surat Keterangan Kelompok KKN





**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK ADHIKARA 182  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. Juanda No. 95 Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan  
Telp. 0898-2232-312/ 0812-8617-2266 Email: adhiakar182@gmail.com



Nomor : 03.001/KKN-ADHIKR.VII/2022  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Bantuan Donasi Iqro' dan Baksos

Ciputat, 04-07-2022

Kepada Yth.  
**Assyifa Islamic Philanthropy**  
di Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr.Wb.**

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya juga keselamatan kepada kita sekalian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aminin*.

Kami selaku Kelompok KKN Adhikara 182 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berencana menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 25 Juli - 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Sangiangtanjung, Kec. Kalanganyar, Kab. Lebak

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membantu dalam hal pendanaan kegiatan dimaksud. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan proposal kegiatan.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan *jazaakallahu khairan katsiran*.

**Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.**

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua KKN Adhikara 182

**Ahmad Bahtiar, M.Hum.**  
NIP. 197601182009121002

**Bagas Roban Firmansah**

## Surat Donasi Assyifa Peduli



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK ADHIKARA 182  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Jl. Ir. Juanda No. 95 Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan  
Telp. 0898-2232-312/ 0812-8617-2266 Email: adhiakar182@gmail.com



Nomor : 03.002/KKN-ADHIKR.VII/2022  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Bantuan Donasi

Ciputat, 07-07-2022

Kepada Yth.  
**Kepala Pitenx LM**  
di Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr.Wb.**

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya juga keselamatan kepada kita sekalian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Aminin*.

Kami selaku Kelompok KKN Adhikara 182 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berencana menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Waktu Pelaksanaan : 25 Juli - 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Sangiangtanjung, Kec. Kalanganyar, Kab. Lebak

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membantu dalam hal pendanaan kegiatan dimaksud. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan proposal kegiatan.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan *jazaakallahu khairan katsiran*.

**Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.**

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua KKN Adhikara 182

**Ahmad Bahtiar, M.Hum.**  
NIP. 197601182009121002

**Bagas Roban Firmansah**  
NIM. 11190510000015

## Surat Donasi Pitenx LM



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 182 ADHIKARA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Jl. Ir. Juanda No. 95 Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan  
 Telp. 0898-2232-312/ 0812-8617-2266 Email: adhikara182@gmail.com



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
 Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 Dst. 1815  
 Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppp@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15612 Indonesia

Lampiran : **Surat Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**  
 Nomor : B-97/L.P2M-PPM/PP.06/05/2022  
 Tanggal : 30 Mei 2022

Nomor : 02.001/KKN-ADHKR/VII/2022  
 Lamp. : -  
 Hal : Undangan  
 Ciputat, 22-07-2022

Keranda Yth.  
**Bapak Kepala Desa Sangianganjung**  
**Kec. Kalanganyar, Kab. Lebak**  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya juga keselamatan kepada kita sekalian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. *Amin.*

Selubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 182 Adhikara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sangianganjung, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022  
 Waktu : 09.30 WIB - selesai  
 Tempat : Aula Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Banten.

Selubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ketua KKN 182 Adhikara



**Bagas Roban Firmansah**  
 NIM. 11190510000015

Sekretaris KKN 182 Adhikara



**Siti Salwa Shafwati**  
 NIM. 11190184000040

**Daftar Desa dan Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022**

No	Desa	Nomor Kelompok	Jumlah Peserta
1	Aweh	179	22 Orang
2	Kalanganyar	180	22 Orang
3	Pasir Kupa	181	22 Orang
4	Sangiang Tanjung	182	20 Orang
5	Cilangkap	183	22 Orang
6	Sukamekarsari	184	21 Orang



Surat Undangan Pembukaan KKN

Surat Izin Survei Kec. Kalanganyar

**LAMPIRAN II**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN KKN 182**  
**“ADHIKARA”**



**Pembukaan KKN**



**Pembukaan KKN**



**Pengajian Rutin Malam Jum'at di Pesantren Miftahussudur**



**Bersih-Bersih Mushola Kp. Parung**





**Latihan Upacara SDN 02 Sangiang Tanjung**



**Latihan Lomba Peringatan Hari Besar Islam**



**Lomba Gebyar Muharram 1442 H.**



**Penyerahan Hadiah Lomba Gebyar Muharram 1442 H.  
Oleh Kepala Desa**



**Panitia Lomba Gebyar Muharram 1442 H.**



**Kegiatan Mengajar di SDN 02 Sangiang Tanjung**





**Senam Bersama Warga Kp. Parung**



**Jalan Sehat HUT RI 77 di Kecamatan**





**Penyaluran Donasi Mushaf Al-Qur'an**



**Lomba HUT RI 77 di SDN 02 Sangiang Tanjung**



**Penyerahan Hadiah Lomba HUT RI 77  
Oleh Kepala Sekolah SDN 02 Sangiang Tanjung**



**Upacara Bendera 17 Agustus 2022  
di Kampung Parung**



**Lomba 17-an Kampung Parung**



**Semangat Lomba 17-an Kampung Parung**





**Semangat Lomba 17-an Kampung Parung**



**Mengajar Ngaji di Pesantren Miftahussudur**



**Donasi Iqro' di Pesantren Assurrur**



**Penyaluran Donasi Al-Qur'an di Pesantren Miftahussudur**



**Penyaluran Donasi Al-Qur'an di Pesantren Minhajul Karomah**



**Pemasangan Plang Jalan Arah Kp. Parung**





**Pemasangan Plang Jalan Arah Perkampungan Warga**



**Perpisahan di SDN 02 Sangiang Tanjung**



**Perpisahan di Pesantren Miftahussudur**



**Perpisahan Bersama Warga Kp. Parung**







Saya sangat berharap kegiatan KKN dari mahasiswa UIN Jakarta dapat setiap tahun diadakan di desa kami sehingga adanya transformasi yang mahasiswa bawa dari kota dapat memajukan desa kami kedepannya.

*Hapid Jurkoni (Kepala Desa Sangiangtanjung)*

Program yang diadakan selama 1 bulan sangat mendapat citra positif di masyarakat. Terima kasih banyak telah mengabdikan di tempat kami.

*Sopandi (Kasi Pemerintahan Desa Sangiangtanjung)*

Saya sangat senang dengan adanya kakak-kakak Mahasiswa KKN UIN Jakarta di SDN 02 Sangiang Tanjung, bisa belajar sambil main bareng siswa-siswa karena mereka mengaplikasikan kegiatan mengajar yang sangat disenangi siswa-siswi sehingga kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.

*Umayyah S.Pd (Kepala Sekolah SDN 2 Sangiangtanjung)*

